ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (BOP-PAUD)(STUDI KASUS PADA TK CIKOANG DI KECAMATAN MANGARABOMBANG KABUPATEN TAKALAR)

SKRIPSI

NUR AISYAH
NIM: 105721100417

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR

2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (BOP-PAUD)(STUDI KASUS PADA TK CIKOANG DI KECAMATAN MANGARABOMBANG KABUPATEN TAKALAR)

SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Disusun dan Diajukan Oleh :

NUR AISYAH
NIM: 105721100417

12/01/2022
1 exp
Sumb Alumni
R/0040/MAN/22 CP
AIS
a1

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Barang siapa bertakwa kepada Allah SWT maka ia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan Bagi tiap-tiap sesuatu."
(QS. At-Thalaq ayat 2-3)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahandaku Arsyad Dg. Tola dan Ibundaku Pa'ja Dg. Lanti yang senantiasa memberikan semangat dan nasihat serta selalu mendoakan yang terbaik untukku, dan juga untuk abangku yang tercinta Zainal Arsyad yang selalu memberikan semangat dan energi positif untukku, Serta untuk orang-orang baik yang telah membantu setiap proses perjalananku. Semoga kebaikan Allah senantiasa membersamai langkah kalian. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Peneltian	: Analisis Pengeleloaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) (Studi Kasus Pada TK Cikoang Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar)
Nama Mahasiswa	: Nur Aisyah
No. Stambuk	: 105721100417
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 4 Desember 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Jumadil Awal 1443 H
22 Desember 2021

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Agus Salim HR. SE., MM.	**Alamsjah ST., SE., MM.**
NIDN : 0927078201	**NIDN: 0920077205**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ketua Program Studi
Dr. H Andi Jam'an, S.E.,M.Si	**Muh. Nur Rasyid, S.E., MM**
NBM : 651507	**NBM : 1085576**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Nur Aisyah, Nim 105721100417, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0013/SK-Y/61201/091004/2021 M, tanggal 29 Rabiul Akhir 1443 H / 4 Desember 2021 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 JUmadil Awal 1443 H
22 Desember 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
   (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H Andi Jam'an, S.E.,M.Si (.....)
   (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E.,M.Acc (.....)
   (Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Rusydi., M.Si. (.....)
   2. Dr. Muhammad Yusuf, S.Sos, M.Si. (.....)
   3. Alamsjah S.T., S.E., M.M (.....)
   4. A. Tenri Syahriani, S.Pd., MM (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H Andi Jam' an, S. E., M . Si
NBM : 651507

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nur Aisyah
Stambuk	: 105721100417
Program Studi	: Manajemen
Judul Skripsi	: Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) (Studi Kasus Pada TK Cikoang Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Jumadil Awal 1443 H
22 Desember 2021 M

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
80FB3AJX620560467

Nur Aisyah
NIM: 105721100417

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ketua Program Studi
Dr. H Andi Jam'an, S. E., M . Si	**Muh. Nur Rasyid, SE., MM**
NBM : 651507	**NBM : 1085576**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Salawat dan Salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan rahmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul " **Analisis Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) Studi Kasus Pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar**".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan kepada orang tua penulis Bapak Abd. Razak Dg. Tola dan ibu Pa'ja Dg. Lanti yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis Menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Ambo Asse. M.Ag., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE. M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Agus Salim HR, SE., MM., Selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Alamsjah, ST., SE. MM., Selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tanpa kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2017 yang senantiasa belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih terutama kepada kedua orang tuaku, ayahandaku yang tercinta Abd. Razak Dg Tola dan ibuku Pa'ja Dg. Lanti', terimakasih selalu menemani setiap langkahku, menjadi guru dan sahabat terbaik, dan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

senantiasa mendoakan yang terbaik untukku, semoga aku bisa menjadi orang sukses yang bisa kalian banggakan, dan semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kalian dengan kebahagiaan, kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

10. Terima kasih juga kepada kerabat yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fii Sabilil Haq, Fashtabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 21 Rabiul Awal 1443 H
29 Oktober 2021

Penulis,

Nur Aisyah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

NUR AISYAH, 2021. Analisis Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) (Studi Pada TK Cikoang Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar). Skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Agus salim dan Pembimbing II Alamsjah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar sesuai dengan prinsip efektivitas dan untuk mengetahui apakah Implementasi Program BOP-PAUD Pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan dana BOP-PAUD yang berlaku. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Informan penelitia ini adalah Ketua Yayasan Nanny Djafar Aidid, Kepala Sekolah dan Bendahara PAUD Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi adalah pengelolaan keuangan dana BOP di TK Cikoang sudah sesuai dengan prinsip efektivitas, dan untuk implementasi dana BOP di TK Cikoang pada proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban telah dilaksanakan sesuai dengan juknis pengelolaan keuangan meskipun masih ada kendala dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : Pengelolaan keuangan, Pendidikan Anak Usia Dini

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRACK

NUR AISYAH, 2021. Analysis of Financial Management of Operational Assistance Fund for The Implementation of Early Childhood Education (BOP-PAUD) (Study at Cikoang Kindergarten in Mangarabombang District of Takalar Regency). Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Agussalim and Alamsjah.

The purpose of this research are to analyze the financial management of the Operational Assistance Fund for The Implementation of Early Childhood Education (BOP-PAUD) at Cikoang Kindergarten in Mangarabombang District of Takalar Regency and to find out whether the Implementation of bop-paud program at Cikoang kindergarten in Mangarabombang district of Takalar regency is in accordance with the technical instructions for the management of BOP-PAUD funds. The informants of this study are the Chairman of the Nanny Djafar Aidid Foundation, the principal and the treasures of TK Cikoang. The type of research used is a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used are interview, observation and documentation.

Based on the research results obtained through interviews, observations and documentation, the financial management of BOP funds at TK Cikoang in in accordance with the principle of effectiveness, and for the implementation of BOP funds at TK Cikoang in the planning, implementation and accountabilit qay reporting processes have been crried out in accordance with the technical guidelines for financial management, although it is still there are obstacles in the implementation.

Keywords: Financial Management,Early Childhood Education Programs

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

SAMPUL ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

ABSTRACK xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9

A. Tinjauan Teori 9

1. Pengertian Analisis 9

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Manajemen Keuangan 10
3. Pengelolaan keuangan Sekolah 11
4. Teori Kebijakan Publik 14
B. Tinjauan Empiris 19
C. Kerangka Konsep 26
D. Hipotesis 27
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Fokus Penelitian 29
C. Waktu Dan Tempat Penelitian 29
D. Sumber Data 29
E. Teknik Pengumpulan Data 30
F. Instrumen Penelitian 31
G. Teknik Analisis Data 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 33
B. Letak Geografis Kabupaten Takalar 33
C. Sejarah Singkat TK Cikoang 36
D. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga 38
E. Job Desk 38
F. Penyajian Data (Hasil Penelitian) 40

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **77**

A. Kesimpulan 77

B. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA **78**

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Tinjauan Empiris	16
4.1	Menu Penggunaan Dana BOP PAUD	49
4.1	Jumlah Penerimaan Dana BOP di TK Cikoang Periode tahun 2017-2020	56
4.2	Penyaluran Dana BOP TK Cikoang 2017-2020	62
4.3	Penggunaan Dana BOP tahun 2017-2021	62

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep	21
Gambar 4.1	Struktur Organisasi TK Cikoang	37

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tujuan Wawancara 78

Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara 80

Lampiran 3 Foto Dokumentasi Penelitian 84

Lampiran 4 Laporan Pendanaan 91

Lampiran 5 Surat Penelitian 102

Lampiran 6 Plagiasi Perbab 104

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang mendasar dalam meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa. Terdapat indikator kemajuan pada pembangunan suatu negara, salah satunya adalah pencapaian sumber daya manusianya, seperti yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah "Mencerdaskan kehidupan bangsa", selanjutnya disebutkan juga dalam Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 bahwa "Setiap warga negara berhak atas pendidikan". Oleh sebab itu setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan akses dan kesempatan yang merata dan relevan untuk semua kalangan masyarakat tanpa memandang status sosial, etnis dan gender.

Maju dan berkembangnya pembangunan suatu negara ditentukan oleh keseriusan pemerintah dalam mempersiapkan generasi penerusnya. Penyiapan generasi unggul untuk menjawab kemajuan peradaban harus dipersiapkan sejak masih berusia dini. PAUD adalah pendidikan yang paling mendasar, sehingga PAUD yang berkualitas akan sangat berkontribusi terhadap kualitas pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Menurut (Jamal Ma'mur Asmani 2009: 39). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah lingkungan sekolah pertama yang ditempuh oleh setiap perserta didik, mulai dari usia 0-6 tahun, dimana usia ini merupakan *golden age* yang akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pengasuhan, dan pendidikan anak oleh orang tua atau pendidik. Dengan menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman dimana anak bisa dengan bebas mengeksplor seluruh imajinasinya dan juga bisa membantu anak anak untuk bisa lebih dekat dengan alam sekitarnya.

Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia dimulai sejak tahun 1998–2003 dan telah disesuaikan dengan peraturan Pendidikan daerah masing–masing. pemerintah memberikan konsultasi untuk mengembangkan model Pendidikan yang aplikatif, salah satunya Pendidikan Anak Usia Dini yang diselenggarakan melalui jalur Pendidikan formal, antara lain Taman Kanak–kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) dan bentuk pendidikan formal lainnya. BOP PAUD adalah program pemerintah dalam rangka membantu menyediakan dana untuk kegiatan operasional non personalia bagi satuan PAUD/TK dan satuan pendidikan non formal yang menerapkan program PAUD untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan.

Tujuan pemberian BOP PAUD adalah untuk membantu meringankan beban pendidikan bagi orang tua siswa yang kurang mampu dalam mengikutsertakan anaknya dalam setiap layanan PAUD disatuan PAUD/TK dan satuan pendidikan formal lainnya.

Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia ini (BOP PAUD) ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan anak, antara lain karena beberapa alasan yaitu : pertama karena alasan pendidikan, yang dalam hal ini PAUD/ TK sebagai pondasi awal untuk meningkatkan kemampuan anak agar bisa menyelesaikan Pendidikannya sampai tahap yang lebih tinggi, juga untuk mengurangi angka kemiskinan di negara kita. Alasan kedua adalah alasan ekonomi, yang mana PAUD/TK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

adalah investasi yang menguntungkan untuk keluarga dan juga untuk Pemerintah. Alasan ketiga adalah merupakan alasan sosial, PAUD adalah salah satu bentuk upaya pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan yaitu dengan memberikan kesempatan pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu. Dari beberapa alasan tersebut diketahui bahwa dengan keberadaan sistem BOP PAUD ini mampu membantu rakyat dalam hal ekonomi maupun dalam hal pendidikan.

Besaran jumlah dana yang diterima oleh siswa penerima BOP adalah Rp. 600.000 per semester untuk setiap siswa. Untuk besaran jumlah yang diperoleh setiap sekolah berbeda–beda sesuai dengan banyaknya siswa yang terdaftar disekolah tersebut menurut situs DAPODIK.

Pelaksanaan BOP PAUD meliputi beberapa kategori yaitu efisien, yang artinya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan kurun waktu yang sesingkat-singkatnya serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya; yang kedua adalah bersifat efektif, yaitu sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan serta memberi dampak besar sesuai dengan sasaran yang ditetapkan, yang ketiga adalah transparansi, yaitu adanya keterbukaan sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai BOP PAUD. Pengelolaan keuangan sekolah haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut sehingga dikatakan efektif dalam pengelolaannya.

Indikator keberhasilan penyelenggaraan program PAUD terutama untuk anak usia 3-6 tahun dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD. Pada tahun 2017/2018 APK PAUD mencapai 74,28 persen, sebuah angka yang cukup besar yang menunjukkan besarnya partisipasi masyarakat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dalam mengakses pendidikan anak usia dini. Selanjutnya, Direktur Pembinaan PAUD mengatakan tahun 2016 merupakan titik awal untuk mencapai tujuan dari SDG (Sustainable Development Goals) atau tujuan pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030 (Imam, 2016). Salah satu tujuan tersebut disebutkan untuk mencapai pendidikan berkualitas hingga tahun 2030. Target agenda pendidikan PAUD hingga tahun 2030 adalah memastikan seluruh anak laki-laki dan perempuan memperoleh akses terhadap perkembangan, perawatan dan pendidikan pra-sekolah dasar (PAUD) yang bermutu untuk menjamin kesiapan memasuki Pendidikan dasar, kemudian pada tahun 2019 jumlah peserta didik yang tercatat dalam Dapodik PAUD berjumlah 8.022.286 anak, mengalami kenaikan dari tahun 2018 dengan jumlah 7.566.888 anak (Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas, 2019). Artinya partisipasi anak usia dini mengalami peningkatan sebesar 5,7 persen. Ini adalah sebuah lompatan yang baik dan harus dipertahankan untuk mencapai peningkatan yang lebih optimal di tahun-tahun berikutnya. Peningkatan ini tentu merupakan hasil dari upaya pemerintah melalui berbagai program yang digulirkan untuk meningkatkan layanan Pendidikan anak usia dini. Tidak terkecuali kebijakan BOP PAUD yang bertujuan untuk membantu meringankan beban orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada Pendidikan usia dini sehingga terbuka lebar akses masyarakat menuju layanan PAUD.

Manajemen keuangan sekolah sekiranya dapat memperhatikan prinsip Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 yaitu bahwa Pengelolaan dana Pendidikan harus sesuai dengan prinsip transparansi (keterbukaan sumber keuangan, jumlah, rincian penggunaan, pertanggungjawaban, dan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

sebagainya), akuntabilitas, efektivitas (kualitas *outcome* sesuai rencana), dan adanya efisiensi (kuantitas hasil yang sebanding antara *input* dan *output* nya.

Menurut Soejipto (1992:76) Pengelolaan keuangan mencakup beberapa hal seperti kegiatan perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan pendanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang akan dialokasikan dalam penyelenggaraan sekolah yang bertujuan untuk menunjukkan ketertiban administrasi dalam pengelolaan keuangan sehingga dalam pengurusannya dapat di PertanggungJawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada saat itu. Kurangnya proses perencanaan keuangan dapat membuat adanya penyalahgunaan dalam pembagian beban kerja. Sehingga proses perencanaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, kurangnya proses perencanaan akan berdampak pada tingkat keberhasilan yang akan diperoleh nantinya.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa di TK Cikoang, masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya sumber dana dimana Dana BOP merupakan satu-satunya sumber dana yang mereka miliki sementara jumlah penerimaan dana tidak sesuai dengan banyaknya kebutuhan, hal ini sering kali menjadi piutang bagi pihak sekolah. Sementara itu, mayoritas orang tua siswa dengan latar belakang ekonomi menengah kebawah, sehingga membuat pihak sekolah harus berhati-hati dalam menentukan kebijakan sekolah terutama dalam penentuan besaran iuran sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pihak pengelola PAUD sepenuhnya menyadari bahwa pengelolaan keuangan sekolah memiliki peranan yang besar dalam menentukan kelancaran terealisasinya setiap program-program PAUD. Meskipun dana pendidikan bukan satu-satunya alasan keberhasilan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PAUD, namun tanpa tersedianya dana yang mencukupi maka pendidikan yang berkualitas akan sulit untuk dicapai. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan, meskipun dengan jumlah anggaran yang terbatas.

Analisis Pengelolaan Dana BOP PAUD di TK Cikoang perlu di lakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan dana BOP PAUD di TK CIkoang dan bagaimana Implementasi program BOP di TK Cikoang apakah sudah sesuai dengan pedoman petunjuk teknis pengelolaan BOP PAUD yang berlaku.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah **"Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)(Studi Pada TK Cikoang Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu :

1. Apakah pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 sudah sesuai dengan prinsip Penggunaan dana BOP ?.
2. Apakah implementasi Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOP-PAUD yang berlaku ?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Tujuan penelitian

1. Menganalisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 sesuai dengan prinsip penggunaan Dana BOP
2. Menganalisis implementasi Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan keuangan dana BOP-PAUD yang berlaku.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penyusun dalam menulis karya ilmiah, sebagai tambahan referensi bagi para pembacanya. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian diharapkan dapat membuat peneliti lebih mengetahui dan memahami secara mendalam tentang pengelolaan dana keuangan (BOP-PAUD) serta penerapan disiplin ilmunya.

   b. Bagi Pemerintah

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pemerintah dalam meningkatkan kualitas pengawasan dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD).

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah penerima dana BOP-PAUD agar lebih transparan dan akuntabel dalam penggunaan dan pengelolaan dananya.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dapat menjadi tambahan masukan atau saran untuk lembaga dalam mengimplementasikan program BOP-PAUD agar terlaksana sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

e. Bagi Orang Tua Siswa dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi masyarakat dan orang tua agar mampu menganalisis apakah dalam penggunaan dan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) sudah akuntabel atau belum.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Analisis

Analisis terbagi atas dua jenis yaitu analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif. Menurut Ilham Choiril Anwar (tirto.id:2021) bahwa pada penelitian kuantitatif, riset menggunakan angka sebagai data awal kemudian diolah menggunakan statistik, lalu ditarik kesimpulan dari hipotesis, contoh teknik pengumpulan data untuk riset kuantitatif adalah kuesioner. Jenis penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur riset yang menggunakan data deskriptif, yaitu sebuah data tertulis atau lisan yang diperoleh dari responden yang diamati. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati fenomena, kejadian, peristiwa dan tanggapan seseorang terhadap suatu kejadian. Proses pengumpulan data diawali dengan penyusunan asumsi dasar atau pikiran responden dalam penelitian. Kemudian data-data tersebut akan ditafsirkan.

Secara berurutan, analisis data dalam riset kualitatif dimulai dengan tahap pengumpulan data, reduksi dan kategorisasi data, *display* data, dan penyimpulan hasil penelitian.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data-data numerik yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif – induktif Jenis pendekatan ini umumnya berdasarkan pada pendekatan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kerangka teori, gagasan para ahli, serta pendapat peneliti yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta cara penyelesaiannya kemudian diajukan untuk mendapatkan verifikasi atau penelitian yang berbentuk dukungan data empiris dilapangan.

Analisis data kuantitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, untuk meneliti pada populasi atau sampel terkait, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian.

2. Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen Keuangan

Martono dan Hartijo (2007: 18) Menyatakan bahwa manajemen keuangan atau yang disebut dengan pembelanjaan adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh dana, Menggunakan dana dan mengelola aset.

Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan memberikan penjelasan mengenai setiap keputusan yang harus diambil, seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pemenuhan dana, maupun dalam pengambilan keputusan pada kebijakan deviden.

Agus Sartono (2015: 6) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam memperoleh

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pendanaan perusahaan, pengambilan keputusan dan kebijakan manajemen serta seluruh aktivitas terkait pengalokasian dana.

Pengertian Manajemen Keuangan di Pendidikan Anak Usia Dini:

Bafadal (2012:46) Menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah bagian dari bidang administrasi Pendidikan yang menangani hal-hal yang berkaitan dengan proses tata kelola keuangan yang berlaku dalam lembaga Pendidikan.

3. Pengelolaan keuangan

Pengertian Pengelolaan keuangan

Keuangan sekolah adalah bagian yang penting karena setiap kegiatan sekolah membutuhkan dana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan.

Van Home dan Wachowicz (2013) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan setiap aktivitas yang berkaitan dengan perolehan pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

E. Mulyasa (2005) Menyatakan bahwa proses pengelolaan keuangan terbagi dalam tiga fase utama, yaitu :

Financial Planning

Financial planning adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengkoordinir sumber daya yang ada dalam mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa adanya dampak yang merugikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Implementation

Merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan perencanaaan yang telah dibuat sebelumnya.

Evaluation

Merupakan proses pengevaluasian dalam mencapai sasaran atau tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu proses sistematis yang mencakup keseluruhan upaya pengumpulan dan penggunaan dana. Sehingga ada dua hal penting yang harus ada dalam Pengelolaan keuangan Pendidikan Anak Usia Dini :

a. Pertama, mencari sumber dana sebanyak mungkin dan berusaha untuk bisa memperoleh dana dari sumber-sumber keuangan tersebut.
b. Kedua, Dana yang ada tersebut tidak digunakan untuk hal lain yang tidak memiliki kepentingan dengan proses penyelenggaraan Pendidikan yang ada.

Tujuan Pengelolaan keuangan sekolah yaitu :

Tujuan utama pengelolaan dana Pendidikan khususnya keuangan sekolah, (Mulyono, 2010:172) adalah :

a. Menjamin agar dana yang tersedia dipergunakan untuk harian sekolah dan menggunakan kelebihan dana untuk diinvestasikan kembali.
b. Memeilhara barang-barang (asset sekolah)
c. Menjaga agar peraturan-peraturan serta praktik penerimaan, pencatatan, dan pengeluaran uang diketahui dan dilaksanakan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah :

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Bab VI Bagian kesatu Pasal 59 ayat 1-5, menjelaskan bahwa terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan dana pendidikan, antara lain :

a. Prinsip keadilan

Yaitu dengan memberikan akses pelayanan pendidikan yang seluas-luasnya dan merata kepada peserta didik, tanpa membedakan latar belakang suku,ras, agama, jenis kelamain, dan kemampuan atau status social.

b. Prinsip Efisien

Yaitu prinsip yang dijalankan dengan memaksimalkan akses,mutu,relevansi dan daya saing dalam pelayanan pendidikan.

c. Prinsip transparansi

Yaitu prinsip yang dijalankan untuk memenuhi asas kepatuhan dan tata pengelolaan yang baik menurut Pemerintah, Pemerintah daerah, penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat.

d. Prinsip akuntabilitas publik

Prinsip ini dilaksanakan dengan menjalankan tanggung jawab atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau pihak satuan pendidikan kepada setiap pemangku kepentingan yang dijalankan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4. Anggaran Sektor Publik

Menurut Dwi Ratmono dalam (Akuntansi blog: 2020) Anggaran sektor publik adalah proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi keuangan dari entitas pemerintah daerah dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi yang diperlukan oleh pihak eksternal.

Menurut Mahmudi (2016:59) menyatakan bahwa anggaran sektor publik merupakan *Blue print* suatu perusahaan atau organisasi yang mencakup rangkaian perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan serta tujuan yang akan dicapai.

Menurut Indra Bastian (2013:69) menyebutkan bahwa anggaran pada sektor publik merupakan bentuk perencanaan rangkaian kegiatan yang akan diaplikasikan dalam bentuk keseluruhan rancangan perolehan pendapatan dan belanja.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran sektor publik merupakan bentuk perencanaan yang menyajikan secara rinci aspek-aspek yang akan direalisasikan pada suatu organisasi publik, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan mencakup rancangan jumlah pendapatan dan pengeluaran suatu organisasi yang menggunakan dana publik.

5. Teori Kebijakan Publik

Pengertian Teori Kebijakan Publik

Kebijakan publik akan dilakukan oleh administrasi negara oleh birokrasi pemerintah. Poin utama kebijakan publik suatu negara modern adalah sistem layanan publik, yang merupakan semua data yang dilakukan suatu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

negara untuk mempertahankan dan meningkatkan taraf hidup orang banyak. Untuk keseimbangan peran negara dan kewajiban dalam menyediakan pelayanan publik untuk menarik pajak. Disisi lain berfungsi untuk menyeimbangkan berbagai kelompok masyarakat dalam berbagai kepentingan, serta untuk mencapai amanat konstitusi.

Teori kebijakan publik akan diperkenalkan secara singkat, karena sifatnya hanya pengenalan, dan pelaksanaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) sehingga dipahami sebagai kebijakan di bidang Pendidikan.

Konsep Kebijakan Publik

Banyak ahli yang telah menjelaskan beberapa konsep kebijakan publik, sebagai berikut :

a. Serangkaian kegiatan pemerintah untuk memecahkan masalah sosial secara langsung atau melalui berbagai Lembaga yang dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat (Woll,1966) (https://cerdika.com/kebijakan-publik/)
b. Menurut Amara Raksasatya kebijakan publik adalah rangkaian perilaku yang saling berkaitan.(https://cerdika.com/kebijakan-publik/)
c. Menurut Fredrich dalam Agustino (2017: 166) Kebijakan publik adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Kebijakan publik merupakan rangkaian perilaku atau kegiatan yang diusulkan seseorang atau kelompok atau instansi pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu. (https://cerdika.com/kebijakan-publik/)

Berdasrkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik merupakan keputusan yang dibuat oleh pemerintah selaku pemangku kekuasaan dalam mengambil keputusan, kemudian dilaksanakan oleh pelaksana kebijakan yang bertujuan untuk memecahkan masalah publik. Kebijakan public adalah salah satu bagian dari kebijakan pembangunan nasional yang ditujukan pada negara di bidang Pendidikan. Negara dan Pemerintah tertarik pada Pendidikan untuk membangun sumber daya manusia yang cerdas menjadi aset nasional untuk menghadapi persaingan domestik dan global.

Kebijakan dibidang pendidikann adalah salah satu bentuk kebijakan perundang-undangan yang cakupannya sangat luas. Sehingga kebijakan tersebut dapat terealisasi sehingga diperlukannya ransformasi pada bentuk produk regulasi yang lebih *detail* dan dapat diimplementasikan dalam bentuk rencana. Penjelasan ini merupakan pengantar penting untuk memahami pelaksanaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) sebagai bentuk kebijakan dibidang Pendidikan.

6. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 4 Tahun 2019 antara lain sebagai berikut :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Pengertian Dana Bantuan Operasional Pendidikan

Menurut Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019 Pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa Dana Alokasi Khusus Nonfisik adalah dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara kepada daerah dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus nonfisik yang merupakan urusan daerah.

Menurut Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019 pasal 1 Ayat 2 yang menyatakan bahwa Bantuan Operasional Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat BOP PAUD adalah program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan anak usia dini yang diberikan kepada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan satua Pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program Pendidikan Anak Usia Dini untuk mendukung kegiatan operasional pendidikan.

b. Tujuan BOP-PAUD

Menurut Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019 tetang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) bertujuan untuk:

1) Pemanfaatan BOP PAUD tepat sasaran dalam menudukung operasional penyelenggaraan PAUD secara efektif dan efisien: dan
2) Pertaggungjawaban keuangan BOP PAUD dilaksanakan dengan tertib asministrasi, trasnparan, akuntabel, tepat waktu, serta terhindar dari penyimpangan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Pengalokasian

Perhitungan penggunaan dana antara lain :

1) Jumlah peserta didik yang dilayani satuan pendidikan yang menyelenggarakan PAUD yang tercatat pada Dapodik PAUD dan Dikmas per akhir semester tahun anggaran sebelumnya: dan
2) Satuan biaya BOP PAUD sebesar Rp. 600.000 (enam ratus ribu rupiah) per peserta didik per tahun atau sebesar Rp.300.000 per peserta didik per semesternya.

d. Prinsip Penggunaan BOP meliputi :

1) Efisien, yaitu harus diusahakan dengan menggunakan dana dan saya yang ada untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.
2) Efektif, yaitu sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3) Transparan, yaitu menjamin adanya keterbukaan yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai pengelolaan DAK Nonfisik BOP PAUD;
4) Adil, yaitu semua anak laki-laki maupun perempuan memperoleh hak yang sama dalam memperoleh layanan PAUD;
5) Akuntabel, yaitu pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan;

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

e. Pelaporan Penggunaan Dana BOP PAUD :

Menurut Permendikbud Nomor 4 Tahun 2019 tentang Petunjuk teknis pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pada Pasal 8 ayat 1, antara lain :

1) Pelaporan dilakukan secara berjenjang, mulai dari laporan tingkat satuan PAUD, satuan Pendidikan Nonformal, Pemerintah Kabupaten/kota, Pemerintah Provinsi Khusus Ibu Kota Jakarta, dan Pemerintah Pusat.
2) Pelaporan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 meliputi :
   a) Rencana kegiatan dan anggaran satuan PAUD dan Satuan Pendidikan Nonformal (RKAS)
   b) Pembukuan realisasi Penggunaan Dana
   c) Rekapitulasi Penggunaan Dana BOP PAUD; dan
   d) Penanganan pengaduan masyarakat.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1

Tinjauan Empiris

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	M Iqbal Juang saputra (2020)	Akuntabilitas Penggunaan Anggaran DAK Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan	Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam Penggunaan Dana Anggaran DAK non fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini telah berjalan sesuai dengan Juknis serta

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Komering Ulu Timur Tahun 2017	dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyaluran anggaran mengalami keterlambatan di tahap pemberkasan dan masing kurangnya sosialisasi secara Teknik antara Dinas Pendidikan dan Lembaga PAUD, pelaksanaan pengawasan anggaran yang kurang optimal serta bimbingan teknis yang masih kurang optimal menjadi kendala dalam pembuatan laporan pertanggungjawabannya.
2.	Christina Irwani Tanan (2019)	Analisis Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Paud Pelangi Ceria Di Abepura	Pada penelitian di PAUD Pelangi Ceria diperoleh hasil penelitian bahwa dalam Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) sudah sesuai dengan target kategori relative efektif yaitu pada presentase 99%-100%. Berdasarkan Pengelolaan dana BOP PAUD Pelangi Ceria dalam setiap program pembelajaran yang berlaku, program pendukung dan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

			program lainnya di tahun 2018 dianggap lebih efektif bila dibandingkan dengan tahun 2017. Karena dalam perealisasian anggaran tahun 2018 realatif mendekati target perencanaan anggaran. Yaitu rata-rata tingkat efektivitas program kerjanya adalah 99% masuk dalam kategori efektif.
3.	Heryanto (2019)	Analisis Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Aba Gendol Dan KB IT Amanah Darussalam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dari tahun 2015-2017 masih sama. Yaitu sesuai dengan pedoman petunjuk teknis Penggunaan Dana BOP sedangkan untuk IT Amanah Darussalam terdapat beberapa masalah dalam Pengelolaan dana Keuangan yang dianggap banyak memiliki pengeluaran yang tidak sesuai. Sehingga dianggap belum efektif dalam penggunaannya.
4.	Putri Ayu Larasati (2019)	Analisis Transparansi, Akuntabilitas, Efektivitas dan Efisiensi Dalam pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme penggunaan DAK Nonfisik BOP PAUD sudah transparan, akuntabel, efektif dan efisien. Mengenai laporan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Operasional PAUD Di KB Negeri Pelangi	pendanaan, sudah transparan kepada guru guru dan komite sekolah yang merupakan perwakilan dari orang tua murid.
5.	Mohammad Rifqi Hinduan (2019)	Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional penyelenggaraan pendidikan Pada Dinas Pendidikan (Studi Kasus Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Cilongok.	Hasil penelitian ini ialah menghasilkan bahwa pengelolaan Dana BOP PAUD sudah efektif, Karena sudah sesuai dengan buku petunjuk teknis pelaksanaan BOP yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Anak Usia Dini.
6.	Fitriani Fitriani, Jauhar arifin, Rahmi Hayati (2019)	Evaluasi Kebijakan Dana Bantuan Operasional Pendidikan Di Taman Kanak Kanak Tunas harapan Pamarangan Kiwa	Hasil Penelitian dapat dideskripsikan bahwa mekanisme penggunaan dana BOP sudah efektif,efisien,transparan, adil, akuntabel kepatutan dan manfaat yang dapat dirasakan oleh semua anak dan orangtua murid, serta pengawasan BOP selalu diawasi oleh Dinas Pendidikan dibidang PAUDNI. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan Dana BOP PAUD Di TK Tunas Harapan pamarangan sudah berhasil.
7.	Denila Ade Prabaningrum,	Pengelolaan Dana Bantuan Operasional	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Nur fajri Asyik(2019)	Penyelenggaran Pendidikan Anak Usia Dini TK Dharma Wanita Kalen Kabupaten Mojokerto	dalam pengelolaan dana bantuan sudah terlaksana sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan namun dalam hal pertanggungjawaban setelah penggunaan dana bantuan perlu dioptimalkan lagi agar tujuan yang te;ah direncanakan sebelumnya dapat berjalan dengan baik. Dalam hal pengelolaan keuangan internal umumnya sudah dapat terlaksana dengan baik karna dalam penerapannya sangat terbantu dengan adanya dana bantuan tersebut. Namun perlu peningkatan lebih lanjut dalam hal kinerja keuangannya.
8.	Subagyo Rahayu (Tahun 2019)	Implementasi Program bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) Pada TK Negeri Di Kabupaten Sleman	Menunjukkan bahwa implementasi program BOP PAUD pada TK Negeri di Kabuaten Sleman secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun ada kendala pada beberapa aspek tahapannya yaitu Pada tahap persiapan yaitu pada proses pembentukan tim yang menjadi pengelola BOP PAUD tidak sesuai

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

			dengan petunjuk teknis pengelolaan BOP PAUD. Sedangkan pada tahap proses pelaksanaan yang berkaitan dengan pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas Lembaga belum mengikuti petunjuk teknis pengelolaan BOP PAUD.
9.	Erfy Melani Lalupanda (2019)	Eveluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	Hasil penelitian yaitu terdapat kesenjangan pada implementasi program BOP PAUD pada proses perencanaan, Penyaluran Dana, dan pelaporan pertanggungjawaban dana. Penyebab kesenjangan adalah pengelola Dana BOP PAUD belum mengkuti sistem yang diatur dalam manajemen pembiayaan.
10.	Istianatul Khairiyah, Nini Aryani, Nopa Wilyanita. (tahun 2018)	Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Dalam Menunjang Sarana Dan Prasarana Pekanbaru	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem Penerimaan dan Pengeluaran dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) berjalan dengan efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Yang dibuktikan dengan setiap TK yang memiliki buku kas yang mencakup detail penggunaan dan Pengelolaan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

			keuangan dana BOP sesuai dengan Juknis Pemerintah.

Bersadarkan pada table diatas maka persamaan dan perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian sebelumnya adalah :

1. Persamaan : Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Heryanto (2019) yaitu membahas tentang bagaimana pengelolaan keuangan dana BOP PAUD yang berdasarkan hasil penelitiaannya diperoleh bahwa pengelolaan keuangan di TK Aba Gendol sudah sesuai dengan juknis namun meskipun masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Yaitu memiliki fokus penelitian yang sama yaitu pengelolaan keuangan yang sesuai dengan Juknis Pengelolaan BOP PAUD.
2. Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan lima penelitian terdahulu lainnya adalah pada penelitian lainnya berfokus pada evaluasi, implementasi dan akuntabilitas sebagai fokus penelitiannya namun tetap dijalankan sesuai dengan juknis pengelolaan keuangan dana BOP PAUD.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Kerangka Konsep

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang telah dipaparkan diatas sebelumnya, maka dibuat suatu kerangka pikir antara lain :

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) digunakan dan dikelola oleh PAUD untuk kegiatan operasional sekolah. Pengelolaan dana BOP PAUD mencakup proses perencanaan keuangan, pelaksanaan, pelaporan pertanggung jawaban keuangan yang kemudian akan dianalisis sesuai dengan pedoman petunjuk teknis (Juknis) Pengelolaan dana BOP yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan

kebudayaan. Hasil analisis laporan akan memberikan gambaran efektivitas pengelolaan dana BOP PAUD.

D. Hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) Pada TK Cikoang Di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Tahun 2017-2020 belum sesuai dengan prinsip penggunaan Dana BOP
2. Diduga Implementasi Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP-PAUD yang berlaku.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, singkatnya juga dapat diartikan sebagai penelitian yang lebih sesuai untuk mengecek kondisi pada objek penelitiannya (Sugiyono, 2016:1). Menurut Creswell, J.W (2010:95) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk mempelajari masalah manusia dan sosial. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian berdasarkan laporan tampilan data dan data yang diperoleh ditempat. Kemudian mendeskripsikannya dalam laporan penelitian rinci.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti dapat secara langsung bertemu dengan responden atau informan terkait dengan topik penelitian yang akan diteliti di Desa Cikoang Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. Sehingga peneliti akan memperoleh data yang logis dan terpercaya. Adapun dalam penelitian kualitatif diperlukan responden atau narasumber sebagai objek pada wawancara yang akan dilakukan. Mereka memiliki peranan penting dalam penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti kemudian disesuaikan dengan permasalahan yang akan diulas sebelum wawancara berlangsung nantinya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 352) pada penelitian kualitatif, penentuan fokus penelitian tergantung pada kebaruan informasi yang diperoleh berdasarkan situasi sosial yang terjadi dilapangan. Fokus yang sebenarnya pada penelitian kualitatif akan didapatkan oleh peneliti setelah melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau dalam Bahasa Indonesia disebut penjelajahan umum. Dari hasil penjelajahan umum ini akan didapatkan fakta menyeluruh yang masih dalam tahap permukaan tentang situasi sosial.

Penelitian ini akan difokuskan pada Implementasi Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan Panduan Petunjuk Teknis (Juknis) pengelolaan keuangan Dana BOP PAUD Menurut Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. Sehingga akan diperoleh efektifitas pengelolaan keuangannya.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada :

Bulan : Juli-Agustus 2021

Tempat/lokasi : Desa Cikoang, Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

adalah Ketua Yayasan Nanny Djafar, Kepala Sekolah TK, dan Bendahara TK.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu informasi yang diperoleh dari rekaman media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat diolah dan sesuai dengan program tertentu. Pengumpulan data merupakan langkah sistematis yang sesuai dengan standar perolehan data yang tersedia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek analisis untuk menggali aspek-aspek yang relevan dan penting sebagai dasar analisis dan interpretasi yang akan dilakukan. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan umum TK Cikoang. Pada khususnya observasi dilakukan untuk mengamati kondisi sekolah TK Cikoang.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam *(indepth interview)* untuk memperoleh beberapa keterangan atau informasi dari narasumber. Wawancara ini dilakukan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

terhadap narasumber yang dianggap mengetahui, menguasai memahami serta terlibat langsung dengan objek yang diteliti yaitu proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban.

Adapun pihak-pihak yang menjadi target wawancara peneliti adalah Ketua Yayasan Nanny Djafar Aidid, Kepala Sekolah dan Bendahara. Dalam metode wawancara ini peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan yang menyangkut tentang aspek Pengelolaan Dana BOP PAUD yakni tentang Perencanaan, Pelaksanaan dan Perlaporan Pertanggungjawaban Dana BOP PAUD.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dalam penelitian ini dokumen dapat diperoleh dari RKAS, Laporan Penggunaan Dana, Foto-foto kegiatan, Laporan pertanggungjawaban BOP (LPJ) Petunjuk teknis penggunaan dana BOP PAUD tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan dokumen lainnya yang dianggap relevan untuk mendukung hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kumpulan daftar pertanyaan yang digunakan sebagai metode pengumpulan data yang disajikan oleh peneliti guna ditunjukkan kepada narasumber atau responden yang dapat terdiri atas beberapa sampel serta populasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya daftar pertanyaan wawancara yang dibuat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dapat memudahkan peneliti untuk memberikan pertanyaan kepada responden penelitian agar memberikan informasi secara langsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis data *deskriptif*, artinya teknik analsis yang mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteritik variabel-variabel yang menjadi fokus kajian yang terkait dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD), yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban.

Analisis data *deskriptif* adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dokumentasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi yang lain. Dalam pelaksanaan analisis data kualitatif bertujuan pada penggalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Kabupaten Takalar

Secara geografis Kabupaten Takalar terletak pada bagian selatan Sulawesi Selatan dengan jarak 40 Km dari Kota Metropolitan Makassar dan terletak antara 5031 Sampai 50381 Lintang Selatan dan antara 1990221 sampai 1990391 BT dengan luas wilayah 566,51 Km2, yang terdiri atas kawasan hutan seluas 8.254 Ha (14,57%), sawah seluas 16.436,22 Ha (29.01%). Perkebunan tebu PT. XXXII seluas 3.639,90 Ha (6,47%), kebun campuran seluas 8.932,11 Ha (15,77%), pekarangan seluas 1.929,90 Ha (3,41%) dan lain-lain seluas 7.892,22 Ha (13,93%).

Dengan batas wilayah Kabupaten Takalar sebagai berikut :

a. Sebelah Utara dengan Kota Makassar dan Kabupaten Gowa
b. Sebelah Selatan dengan Laut Flores
c. Sebelah Barat dengan Selat Makassar
d. Sebelah Timur dengan kabupaten jeneponto dan Kabupaten Gowa

Wilayah Kabupaten Takalar terdiri atas 9 (Sembilan) Kecamatan, yaitu :

a. Kecamatan Mangarabombang
b. Kecamatan Mappakasunggu
c. Kecamatan Polongbangkeng Selatan
d. Kecamatan Polongbangkeng utara
e. Kecamatan Galesong Selatan
f. Kecamatan Galesong Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

g. Kecamatan pattalassang

h. Kecamatan Galesong

i. Kecamatan Sanrobone

Kabupaten Takalar adalah salah satu dari wilayah penyanggah kota Makassar. Dimana Kota Makassar adalah Ibu Kota sekaligus pusat ekonomi Sulawesi Selatan dan kawasan Indonesia Timur. Bidang wilayah peyanggah bagi kabupaten Takalar dapat bernilai positif secara ekonomis. Jika kabupaten Takalar dapat mengantisipasi dengan baik kejenuhan perkembangan kegiatan industry Kota Makassar. Yaitu dengan menyediakan lahan alternative pembangunan kawasan industri yang representative, kondusif dan strategis.

Sebagian dari wilayah Kabupaten Takalar merupakan daerah pesisir pantai, yaitu sepanjang 74 Km meliputi kecamatan Mangarabombang, Kecamatan Mappakasunggu, Kecamatan sanrobone, Kecamatan Galesong Selatan, Galesong Kota dan Kecamatan Galesong Utara. Sebagai wilayah pesisir pantai yang juga telah difasilitasi dengan pelabuhan walaupun masih pelabuhan sederhana maka kabupaten Takalar memiliki akses perdagangan regional, nasional bahkan internasional.

1. Topografi

Topologi wilayah Kabupaten Takalar terdiri dari pantai, daratan dan perbukitan. Di bagian barat adalah daerah pantai dan dataran rendah dengan kemiringan 0-3 derajat sedang ketinggian ruang bervariasi antara 0-25 m, dengan batuan penyusun geomorfologi dataran didominasi endapan alluvial, endapan rawa pantai, batu gamping, terumbu dan tufa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

serta beberapa tempat batuan lelehan basal. Kabupaten Takalar dilewati oleh 4 buah sungai,yaitu Sungai Jeneberang, Sungai Jenetallasa, Sungai Pamakkulu dan Sungai Jenemarrung. Pada keempat sungai tersebut telah dibuat bendungan untuk irigasi sawah seluas 13.183 Ha.

V I S I

Menjadi Pemerintah Kabupaten Takalar yang Amanah

M I S I

a. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam setiap sendi-sendi kehidupan, baik melalui Pendidikan formal maupun non formal;

b. Mewujudkan peningkatan kualitas manajemen dan budaya entrepreneurship pemerintah dan masyarakat;

c. Mewujudkan peran pemerintah dalam memberdayakan masyarakat untuk mencapai peningkatan ekonomi, kesejahteraan rakyat dan ketahanan budaya;

d. Meningkatkan pencapaian pendapatan daerah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Sejarah Singkat TK Cikoang

TK Cikoang didirikan pada tahun 2011 dibawah naungan Yayasan Nanny Djafar. Tokoh paling berjasa dalam membidani lahirnya TK Cikoang adalah Bapak H. Muhammad Djafar Aidid dan Ibu Hamsari Mangadu. Ibu Hamsari Mangadu merasa prihatin melihat banyaknya anak-anak usia 4-6 tahun tanpa ada aktivitas pembelajaran. Hal ini menimbulkan kegundahan tersendiri dalam hati Bapak H. Muhammad Djafar Aidid dan Ibu Hamsari Mangadu dan akhirnya sepakat mendirikan taman kanak-kanak agar lebih terprogram.

Kegiatan ini disepakati dilaksanakan di halaman rumah yang kebetulan agak luas. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Tanggal 02 Juli 2012 akhirnya TK Cikoang ini diresmikan oleh Bapak Camat Mangarabombang, bersama Kepala Dinas Cabang Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Mangarabombang dan Pengawas/Pemilik TK/SD Kecamatan Mangarabombang didampingi oleh pendiri dan orang tua anak didik.

Sebagai Kepala Sekolah yang pertama ditunjuk Ibu Hapsah, S.Pd, Ibu Nurmala Tahir, dan Ibu Saripa Makka sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 35 orang.

Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar, Surat Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar Nomor 689/DPPO-Sek/2013 Tanggal 08 April 2013 Tentang Izin Pendirian Taman Kanak-Kanak Cikoang yang berlaku sampai 08 April 2015.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dan menggunakan pembelajaran klasikal.

Adapun Visi dan Misi TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar antara lain sebagai berikut :

a. Visi TK Cikoang

"Mempersiapkan anak didik yang memenuhi sikap mental yang [mandiri serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk memenuhi Pendidikan yang lebih tinggi".

b. **Misi TK Cikoang**

1) Menanamkan nilai agama kepada anak didik melalui pembiasaan sehari-hari.
2) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk berkreasi sesuai dengan bakat yang dimiliki.
3) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan untuk Pendidikan selanjutnya.

c. **Tujuan TK Cikoang**

1) Terwujudnya anak yang sehat, jujur, senang belajar, dan mandiri.
2) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, dan gerakan sederhana.
3) Menjadikan lembaga rujukan PAUD.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TK Cikoang

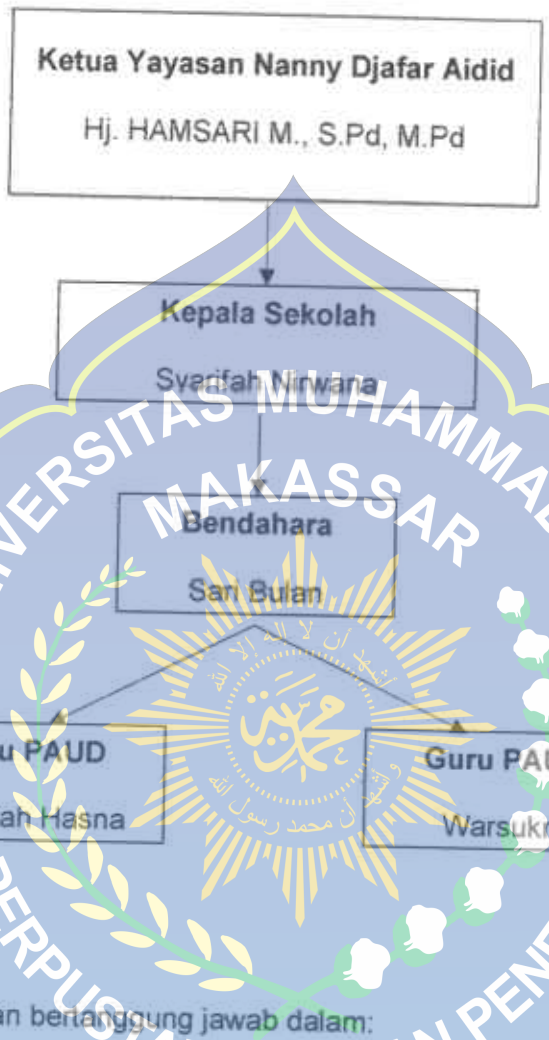

D. Job Desk

1. Ketua Yayasan bertanggung jawab dalam:
   a. Pengembangan Pendidikan di TK Cahaya Punaga
   b. Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana

2. Kepala Sekolah TK Cikoang bertanggung jawab dalam:
   a. Pengembangan program TK
   b. Mengkoordinasi guru-guru TK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Mengelola administrasi TK

d. Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru TK

e. Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di TK

3. Bendahara bertanggung jawab dalam :

a. Memberikan pelayanan administrasi kepada guru, orang tua dan peserta didik

b. Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik

c. Mengelola sarana dan prasarana TK

d. Mengelola keuangan

4. Guru bertanggung jawab dalam:

a. Menyusun rencana pembelajaran

b. Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya

c. Mencatat perkembangan anak

d. Menyusun pelaporan perkembangan anak

e. Melakukan kerja sama dengan orang tua dalam program parenting

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

E. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian yang berhasil diwawancara adalah pihak pengelola TK Cikoang, Kepala Sekolah dan juga Bendahara TK. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana BOP di TK Cikoang selama periode tahun 2017-tahun 2020. Juga untuk mengetahui apakah implementasi Pengelolaan dana BOP di TK Cikoang Sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 13 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan.

Informan pertama yang diwawancara dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan pengelola TK Cikoang dengan inisial HS yang dilaksanakan pada Hari Jum'at tanggal 13 Agustus 2021, bertempat di Yayasan Nanny Djafar Aidid, Informan kedua yaitu Kepala Sekolah TK Cikoang dengan inisial SN yang wawancaranya dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 16 Agustus 2021 bertempat di TK Cikoang, selanjutnya wawancara dengan informan ketiga yaitu dengan Bendahara TK Cikoang inisial SB yang wawancaranya dilakukan di TK Cikoang pada Hari Senin tanggal 16 Agustus 2021. Untuk mendukung substansi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan, maka peneliti mengadakan penelaan terhadap dokumen dan arsip terkait BOP PAUD yang di ada di TK Cikoang. Seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dicantumkan berdasarkan fokus pertanyaan peneliti, yang antara lain sebagai berikut :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

1. Pengelolaan dana BOP di TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 13 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) dan Pendidikan Kesetaraan Tahun Anggaran 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 190) Pengelolaan dana BOP-PAUD dilaksanakan sesuai dengan Panduan Petunjuk Teknis Pengelolaan dana BOP-PAUD yang berlaku.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sari Bulan (25 tahun) selaku Bendahara TK Cikoang bahwa :

" TK Cikoang menerapkan sistem pengelolaan dan pemanfaatan dana BOP-PAUD sesuai dengan Juknis Pengelolaan dana BOP-PAUD yang berlaku dari sejak tahun 2017-2021, yang pengelolaannya itu harus berdasarkan prosedur yang ada, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban."

(Hasil wawancara hari Jum'at, 16 Agustus 2021 Pukul 09.20 WITA).

Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) di TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar menurut Juknis pengelolaan keuangan dana BOP-PAUD mengikuti prosedur sebagai berikut :

a. Planning (Perencanaan)

Dana Pendidikan yang diterima oleh TK Cikoang dari Dinas Pendidikan Republik Indonesia dapat digunakan secara langsung

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

maupun dibelanjakan. Yang mana dana ini harus di Anggarkan terlebih dahulu dalam bentuk RKAS sesuai dengan Juknis Pengelolaan keuangan Dana BOP PAUD tahun 2017-2020 beserta segala perubahan yang ada didalamnya. Baik dari segi pendapatan, belanja dan dari segi rincian objek belanja yang berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 13 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) dan Pendidikan Kesetaraan Tahun Anggaran 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 190).

Berkas-berkas yang disetorkan sebelum pencairan menurut Juknis pengelolaan keuangan Dana BOP-PAUD Tahun 2020 antara lain :

a) Memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional)
b) Memiliki Peserta didik berjumlah minimal 12 orang yang terdaftar dalam Dapodik PAUD dan Dikmas
c) Memiliki Rekening yang digunakan atas nama PAUD, dan
d) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Syarifah Nirwana (29 tahun) melalui wawancara tanggal 16 Agustus 2021 :

" kalau untuk syarat atau dokumen yang harus disiapkan untuk di setorkan ke pihak Dinas Pendidikan itu ada NPSN, fotocopy buku rekening, fotocopy KTP Kepala Sekolah dan Bendahara TK, foto kopi NPWP (Nomor pokok wajib pajak) dan juga absensi. " (hasil wawancara pada Senin, 16 Agustus 2020 Pukul 09:00 WITA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Rencana pembelanjaan sekolah sepenuhnya sudah diatur didalam Petunjuk Teknis Pengelolaan keuanganDana BOP PAUD tahun 2020, penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) disusun oleh Kepala Sekolah dan Bendahara TK yang juga disaksikan oleh Ketua Yayasan. Kemudian disetorkan sebagai usulan rencana anggaran kepada pihak Dinas Pendidikan untuk pemrosesan penerimaan dana BOP. Sebagaimana yang disampaikan oleh responden SN selaku Kepala Sekolah TK dalam wawancara yang menyatakan bahwa :

" Sebelum adanya penerimaan kami dari pihak sekolah diminta untuk membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Pendidikan (RKAS) PAUD, kemudian kami sampaikan langsung kepada kepala Dinas Pendidikan Kabupaten takalar untuk kemudian ditinjau kembali sebelum melakukan transfer dana" (hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Cikoang tanggal 16 Agustus 2021 pukul 09.00 WITA)

TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar menganggarkan dana sesuai dengan Juknis dan SK Bupati. TK Cikoang Kabupaten Takalar membuat dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang selanjutnya disampaikan kepada pihak Dinas Pendidikan Kabupaten takalar, dana yang diterima oleh TK Cikoang sesuai dengan jumlah siswa PAUD dengan syarat setiap siswa harus terdaftar di DAPODIK dan DIKMAS sehingga bisa diproseskan sebagai calon penerima Dana BOP PAUD. Besaran yang diterima setiap sekolah tidak berdasarkan jumlah kebutuhan yang diperlukan sekolah, melainkan berdasarkan jumlah siswa yang mereka

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

miliki yang namanya sudah terdaftar di situs DAPODIK atau DIKMAS yaitu sebesar Rp.300.000 untuk setiap siswa per semesternya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala yayasan yang membawahi TK Cikoang yaitu Yayasan Nanny Djafar Aidid, Ibu RN sebagai berikut :

" untuk dana BOP yang diterima itu beda-beda yah setiap semesternya disesuaikan dengan jumlah siswa yang terdaftar di PAUD, semakin sedikit jumlah siswanya yah berarti semakin sedikit juga jumlah dana yang diterima oleh pihak PAUD begitu juga dengan sebaliknya ". (Hasil wawancara yang dilakukan pada Tanggal 13 agustus 2021 Pukul 10.40 WITA)

Pernyataan tersebut diatas juga sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan dana BOP PAUD (Juknis) nomor 9 tahun 2020 yaitu : Besaran Dana BOP PAUD sebesar Rp.600.000/peserta didik/tahun atau Rp. 300.000/peserta didik/semester. Jumlah peserta didik satuan PAUD/TK atau lembaga data riil jumlah anak yang dilayani sesuai data di DAPODIK dan DIKMAS, kemudian dilakukan verifikasi dan validasi data untuk tahap I (pertama) dan untuk tahap II (dua).

a) Tahap I (pertama) 50% dari alokasi anggaran, yaitu sebesar Rp.300.000,-
b) Sedangkan untuk tahap II (dua) 50% dari alokasi anggaran, yaitu sebesar Rp.300.000.

Adapun jumlah siswa penerima BOP-PAUD tahun 2020 semester 1 sebanyak 33 orang, semester 2 sebesar 33 orang, tahun 2019 semester 1 sebanyak 30 orang, semester 2 sebanyak 33 orang, untuk

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

periode tahun 2018 sebanyak 31 orang siswa terdaftar sebagai siswa penerima dana BOP-PAUD. Sedangkan untuk tahun 2017 sebanyak 30 orang siswa..

Pembayaran dana BOP diatur oleh Kementrian Pendidikan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Kemudian selanjutnya dana tersebut kemudian akan ditransfer ke rekening pribadi PAUD. Dana BOP PAUD merupakan bagian dari dana transfer ke daerah yang dalam penyalurannya dilakukan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Umum Kas Daerah (RKUD) Kabupaten/kota dan menjadi penerimaan APBD Kabupaten/kota. Penerimaan dana BOP-PAUD dilakukan setiap Bulan Juni untuk semester 1 (satu) dan Bulan Desember untuk penerimaan semester 2 (dua).

Uraian diatas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 20 tahun 2020 yaitu pada Pedoman Petunjuk Teknis Pengelolaan keuangan Dana BOP-PAUD yang menyatakan bahwa :

Poin 10 : Menyatakan bahwa DAK Nonfisik BOP-PAUD dicairkan setiap 2 kali dalam setahun.

Pembayaran dana diatur langsung oleh Kementrian Pendidikan dan selanjutnya dana tersebut di kirim langsung ke nomor rekening TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan bahwa Dana BOP-PAUD.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Perencanaan pembelanjaan Dana BOP PAUD dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) disusun oleh Kepala Sekolah dan Bendahara TK dan diketahui oleh pihak Komite Sekolah (Ketua Yayasan) yang memuat pendapatan dan pembelanjaan Dana BOP PAUD sesuai dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2020.

Uraian diatas sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Syarifah Nirwana selaku Kepala Sekolah TK Cikoang sebagai berikut :

" Kalau dalam hal penyusunan RKAS itu disusun bersama oleh saya sendiri selaku Kepala Sekolah, kemudian Bendahara yang juga diketahui oleh Ketua Yayasan Naimy Djafar aidid, kami secara bersama-sama menyusun anggaran rencana anggaran tersebut sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan keuangandana BOP-PAUD, selanjutnya akan kami sampaikan ke Dinas Pendidikan untuk ditinjau kembali dan melalui proses pengesahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku." (Hasil Wawancara Tanggal 16 Agustus 2021 Pukul 09.00 WITA)

b. Pelaksanaan

Sumber dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) Pada TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar adalah dari Dinas Pendidikan. Dimana BOP-PAUD merupakan bagian dari dana transfer ke daerah yang penyalurannya dilakukan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Kabupaten/kota dan menjadi penerimaan APBD Kabupaten/kota. BOP merupakan dana yang dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kepada daerah dengan tujuan untuk membantu dalam pendanaan kegiatan khusus nonfisik yang merupakan urusan daerah setempat. Sumber Dana BOP PAUD sepenuhnya masih berasal dari pemerintah (Dinas Pendidikan).

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Hj. Hamsari selaku Ketua Yayasan Nanny Djafar Aidid yang mengatakan bahwa :

" Sejauh ini selama periode awal penerimaan Dana BOP PAUD di TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar, yaitu sejak tahun 2017 sampai tahun 2021, Dana BOP masih sepenuhnya berasal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, jadi belum ada sumber dana yang lainnya yah." (Pada Jum'at 13 Agustus 2021 Pukul 10:40 WITA)

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sari Bulan Selaku Bendahara TK Cikoang yaitu :

"Kalau pengambilan dana biasanya dilakukan oleh Kepala Sekolah atau Bendahara TK Cikoang, secara langsung melalui bank Sulselbar Pan'risi Kabupaten Takalar" (Hasil wawancara dengan Bendahara TK Cikoang " (hasil wawancara dengan Bendahara TK tanggal 16 Agustus 2021 Pukul 09.20 WITA)

Pernyataan diatas sesuai dengan Juknis Pengelolaan dana BOP-PAUD poin 11 yaitu menyatakan bahwa pengambilan dana dari rekening satuan PAUD/TK atau lembaga dilakukan oleh Bendahara atas persetujuan Kepala/Pengelola Satuan PAUD/TK atau lembaga sesuai dengan kebutuhan. Bendahara melakukan pencairan dana BOP-PAUD yang ditransfer oleh Dinas Pendidikan setiap semesternya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

yaitu Bulan Juni untuk semester 1 (satu) dan Bulan Desember untuk semester 2 (dua), Selanjutnya akan dilakukan pencatatan penerimaan dan seluruh pengeluaran Dana BOP PAUD tersebut kemudian Bendahara akan melaporkan realisai Penggunaan Dana BOP-PAUD kemudian membuat laporan PertanggungJawaban dan melaporkan kepada Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar.

Menurut Hasil wawancara dengan Ibu Syarifah Nirwana Selaku Kepala Sekolah TK Cikoang

"Setelah proses pencairan dana oleh Bendahara atau Kepala Sekolah TK Cikoang, Bendahara bertanggungjawab untuk melaporkan semua pengeluaran dan pemasukan satuan TK Cikoang, kemudian membuat laporan PertanggungJawaban untuk dilaporkan sama Kepala Sekolah, dan akan ditinjau kembali oleh pihak Dinas Pendidikan" (hasil wawancara dengan Kepala Sekolah (SN) TK Cikoang tanggal 16 Agustus 2021 Pukul 09:00 WITA)

Penjelasan diatas sesuai dengan Juknis penggunaan BOP-PAUD tahun 2020 nomor 16 dan 17 yaitu Bendahara wajib menyelenggarakan pembukuan terhadap seluruh Penerimaan dan Pengeluaran dalam rangka pelaksanaan anggaran yang menjadi tanggungjawab Bendahara, pembukuan yang digunakan dapat ditulis tangan atau menggunakan komputer.

Dana BOP PAUD yang diterima oleh TK Cikoang dari Dinas Pendidikan dimanfaatkan seluruhnya untuk biaya operasional non personalia bagi satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk mendukung kegiatan operasional Pendidikan. Seperti biaya alat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pendidikan habis pakai dan biaya penyelenggaraan Pendidikan tidak langsung.

Penjelasan diatas sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Ibu Syarifah Nirwana Selaku Kepala Sekolah TK Cikoang :

" *Dana BOP PAUD digunakan untuk pembelanjaan AP dalam, seperti pembelian buku pelajaran siswa seperti buku gambar, buku mewarnai, pensil warna, juga digunakan untuk pembelian AP luar (ayunan, jungkat-jungkit, dan lain-lainnya." (Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Cikoang tanggal 16 Agustus 2021).*

Penjelasan wawancara diatas juga sesuai petunjuk teknis Pengelolaan dana BOP PAUD tahun 2020 yaitu Biaya operasional adalah biaya bahan atau peralatan Pendidikan dan biaya penyelenggaraan Pendidikan tak langsung.

Pelaksanaan Pengelolaan dana BOP-PAUD sesuai peraturan dengan berpedoman pada Juknis Pengelolaan dana BOP-PAUD, pelaksanaan Penggunaan Dana BOP PAUD dijalankan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara TK dengan diawasi langsung oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar. Dana BOP-PAUD yang diterima setiap semester akan ditransfer langsung ke rekening pribadi satuan PAUD/TK. Dana yang ditransfer sepenuhnya digunakan untuk Kegiatan Pembelajaran, kagiatan pendukung, Kegiatan Lainnya seperti pengadaan rapat orang tua siswa yang dilaksanakan rutin setiap Bulan. Berikut ini adalah menu Penggunaan Dana BOP PAUD berdasarkan Juknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP PAUD :

1) Kegiatan Pembelajaran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2) Kegiatan Pendukung

3) Kegiatan Lainnya

Tabel 4.1 Prioritas Penggunaan BOP PAUD Menurut Juknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP-PAUD

Komponen	Penggunaan	Keterangan
1. Kegiatan Pembelajaran dan Bermain (Minimal 50%)	1.1 bahan pembelajaran peserta didik yang dibutuhkan sesuai dengan kegiatan tematik;	Bahan untuk pembelajaran peserta didik sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan. Contohnya : Contohnya seperti: buku gambar, kerta lipat, krayon, spidol, pensil, cat air, lilin permainan, gambar/angka/huruf, stik es krim/tali elastis, pasir, kancing, kerang-kerangan, batu-batuan, biji-bijian, dan bahan habis pakai lainnya.
	1.2 penyediaan Alat Permainan Edukatif (APE); dan	APE dalam ruang sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan
	1.3 penyediaan alat mengajar bagi pendidik.	Penyediaan alat mengajar sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan. Contohnya seperti: papan tulis, spidol, buku tulis, buku untuk pegangan guru, kertas, dan lainnya
2. Kegiatan Pendukung (Maksimal 35%)	2.1 Penyediaan makanan tambahan	Penyediaan makanan tambahan untuk peserta didik PAUD diberikan dalam rangka mendukung pemenuhan gizi dan kesehatan
	2.2 pembelian alat-alat deteksi dini tumbuh kembang, pembelian obat-obatan ringan, dan isi kotak Pertolongan	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Pertama pada Kecelakaan (P3K)	
	2.3 kegiatan pertemuan dengan orang tua/wali murid (kegiatan parenting);	Kegiatan pertemuan dengan orang tua murid untuk membiayai konsumsi pertemuan.
	2.4 memberi transport pendidik; dan/atau	Transport pendidik dapat digunakan antara lain untuk menghadiri Kegiatan Pembelajaran di satuan, pertemuan gugus, atau menghadiri kegiatan peningkatan kapasitas pendidik.
	2.5 penyediaan buku administrasi.	Penyediaan buku administrasi seperti: buku induk peserta didik, buku laporan perkembangan anak, buku inventaris, dan yang lainnya.
	Satuan Pendidikan wajib menggunakan dana Kegiatan Pendukung paling sedikit 4 jenis kegiatan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.	
.3. Kegiatan Lainnya (Maksimal 15%)	3.1 perawatan sarana dan prasarana;	Perawatan sarana dan prasarana seperti: perbaikan dan pengecatan ringan, penggantian lampu, pegangan pintu, perbaikan meja dan kursi, dan yang lainnya.
	3.2 penyediaan alat alat publikasi PAUD; dan/atau	Dukungan penyediaan alatalat publikasi PAUD seperti: brosur, poster, dan papan nama
	3.3 langganan listrik, telepon/internet, air.	Antara lain untuk membayar langganan/ pulsa listrik, paket data, langganan air untuk operasional Satuan Pendidikan bukan untuk pribadi.
	Satuan Pendidikan wajib menggunakan dana Kegiatan Lainnya paling sedikit 2 jenis kegiatan.	

TK Cikoang Kabupaten Takalar menggunakan dana BOP-PAUD sesuai dengan kebutuhan satuan PAUD/TK sesuai dengan Menu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Penggunaan Dana BOP yang terdapat pada tabel diatas, dimana setiap pengeluaran dan pemasukan dicatat dan dibuatkan laporan PertanggungJawabannya. Dan apabila dari dana tersebut masih tersisa saldo yang tidak habis terpakai maka akan digunakan untuk pembelanjaan BOP untuk semester selanjutnya atau digunakan untuk pembelian ATS (Alat Tulis Sekolah) seperti pulpen atau pensil. Ini merupakan upaya yang digunakan oleh TK Cikoang Kabupaten Takalar untuk menghindari adanya kesalahan Penggunaan Dana BOP PAUD, karena Dana BOP PAUD diwajibkan untuk dihabiskan untuk pembelanjaan operasional Pendidikan satuan PAUD/TK.

Pelaksanaan pembelanjaan dana BOP-PAUD dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara TK ke toko yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar. Pembelanjaan dana dilakukan dengan membagi berdasarkan kebutuhan satuan PAUD/TK mulai dari pembelian AP (Alat Pembelajaran) dalam ataupun AP (Alat Pembelajaran) luar, untuk pembelian barang dilakukan dengan pemesanan langsung secara tunai, lengkap dengan nota pemesanan dan penerimaan yang disertai dengan materai dan tanda tangan penerima sesuai dengan ketetapan pembelian dan penerimaan yang berlaku di satuan TK Cikoang.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 13 tahun 2020 tentang petunjuk teknis dana alokasi khusus nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Kesetaraan tahun anggaran 2020.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Pelaporan PertanggungJawaban (LPJ)

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 13 tahun 2020 Pasal 14 yang menyatakan bahwa dalam Pelaporan Keuangan satuan Pendidikan PAUD dan Pendidikan Kesetaraan berkewajiban untuk:

1) Mencatat dan Mengadministrasikan Penerimaan dan Pengeluaran DAK Nonfisik BOP PAUD atau BOP Kesetaraan;
2) Menyimpan bukti transaksi Penerimaan dan Penggunaan (Realisasi) DAK Nonfisik BOP PAUD atau BOP Kesetaraan;
3) Menyusun laporan Penerimaan dan Penggunaan (Realisasi) DAK Nonfisik BOP PAUD atau BOP Kesetaraan; dan
4) Menyampaikan laporan Penerimaan dan Penggunaan (Realisasi) DAK Nonfisik BOP PAUD atau BOP Kesetaraan ke Dinas Pendidikan.

Hal tersebut diatas sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh penulis dengan Ibu Sari Bulan selaku Bendahara TK yang mengatakan bahwa :

" Seluruh dana yang diperoleh PAUD dan Dinas Pendidikan digunakan untuk pembiayaan operasional, biaya pembayaran guru honor, biaya perbaikan dan biaya-biaya tidak terduga lainnya, biaya-biaya tersebut tentu saja tetap kami sesuaikan dengan Juknis Pengelolaan dana BOP, dan kami laporkan detailnya didalam laporan pertanggungjawaban, dilengkapi dengan kwitansi dan foto-foto pengerjaan" (hasil wawancara dengan Bendahara TK Cikoang tanggal 16 Agustus 2021).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Pelaporan Keuangan Dana BOP di TK Cikoang dilaporkan sesuai dengan Juknis Pengelolaan keuangan Dana BOP PAUD dari permendikbud tahun 2020. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana Kepala Sekolah menunjukkan dokumen LPJ (Laporan Pertanggungjawaban), RKAS dan Buku Kas TK Cikoang sejak tahun 2017-2020.

F. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menemukan masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pengamatan langsung di lapangan dengan menerapkan metode penelaan literatur yang terkait dengan masalah yang akan dipecahkan, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi terhadap setiap kegiatan sebagai bukti bahwa hal yang dijelaskan memang benar ada dan benar-benar diterapkan.

BOP merupakan dana yang berasal dari Pemerintah yang digunakan untuk menunjang kebutuhan operasional non personalia PAUD yang dalam penerapannya menerapkan sistem efektifitas, efisiensi dan transparansi dalam pengelolaannya. Pengelolaan dana BOP PAUD dimulai dari proses perencanaan sampai pada proses pelaporan pertanggungjawaban dan evaluasi apakah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan telah efektif, efisien, dan transparansi dalam pengelolaan dananya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara yang juga diperkuat dengan dokumen yang ada, penulis mampu menggambarkan Pengelolaan dana BOP di TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Data dibagi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menjadi 4 (empat) komponen yang menjadi pertimbangan penelitian yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan Pertanggungjawaba (LPJ). Data di fokuskan pada kesesuaian proses perencanaan keuangan, pelaksanaan Pengelolaan keuangan, dan pelaporan PertanggungJawaban (LPJ) .dengan pedoman pada Juknis Pengelolaan keuangan Dana BOP PAUD tahun 2020.

Adapun penjelasan terkait dengan poin-poin yang sudah penulis jabarkan di atas, adalah sebagai berikut :

a. Pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) Pada TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun 2017-2020 sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan

Pengelolaan atau manajemen merupakan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan perencanaan awal.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2019 Pasal 4, prinsip dalam pelaksanaan penggunaan dana BOP PAUD meliputi :

1) Efisien yaitu Penggunaan Dana dikelola sesuai sasaran yang ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan
2) Efektif yaitu Penggunaan Dana harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan
3) Transparansi yaitu menjamin adanya keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai Penggunaan Dana BOP PAUD.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

4) Adil, yaitu semua anak laki-laki maupun perempuan memperoleh hak yang sama dalam memperoleh layanan PAUD:

5) Akuntabel, yaitu pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan;

Dana BOP yang diterima oleh satuan PAUD/TK disesuaikan dengan total siswa yang dimiliki. Masing-masing siswa memperoleh Rp.600.000 Per tahunnya (Rp. 300.000/ orang untuk setiap semester)

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan memaparkan Pengelolaan dana BOP PAUD :

1) **Penganggaran Dana BOP Tahun 2017 (satu kali penerimaan)**

Jumlah Dana Yang Di Terima

= Jumlah Siswa x Dana BOP/Siswa/Tahun

= 35 Siswa x Rp. 600.000

= Rp. 21.000.000

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 10.500.000
Kegiatan Pendukung	= Rp. 7.350.000
Kegiatan Lainnya	= Rp. 3.150.000 +
Total RKAS	**= Rp. 21.000.000**

Realisasi Dana

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 10.499.300
Kegiatan Pendukung	= Rp. 7.350.000
Kegiatan Lainnya	= Rp. 3.124.900 +
Total	**= Rp. 20.974.200**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Laporan PertanggungJawaban (LPJ)

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 10.499.300
Kegiatan Pendukung	= Rp. 7.350.000
Kegiatan Lainnya	= Rp. 3.124.900 +
Total LPJ	**= Rp. 20.974.200**

2) Penganggaran tahun 2018 (satu kali penerimaan)

Jumlah Dana Yang Di Terima Tahun 2018

= Jumlah Siswa x Dana BOP/Siswa/Tahun

= 31 Siswa x Rp. 600.000

= Rp. 18.600.000

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 9.300.000
Kegiatan Pendukung	= Rp. 6.510.000
Kegiatan Lainnya	= Rp. 2.790.000 +
Total RKAS	= Rp. 18.600.000

Realisasi Dana

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 9.050.000
Kegiatan Pendukung	= Rp. 6.760.000
Kegiatan Lainnya	= Rp. 2.790.000 +
Total	= Rp. 18.600.000

Laporan PertanggungJawaban (LPJ)

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 9.050.000
Kegiatan Pendukung	= Rp. 6.760.000
Kegiatan Lainnya	= Rp. 2.790.000 +
Total LPJ	= Rp. 18.600.000

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3) **Penganggaran Tahun 2019 (Dua kali penerimaan)**

Semester 1

Jumlah Dana Yang Di Terima

= Jumlah Siswa x Dana BOP/Siswa/Semester

= 31 Siswa x Rp. 300.000 = Rp. 9.300.000

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 4.650.000	
Kegiatan Pendukung	= Rp. 3.255.000	
Kegiatan Lainnya	= Rp. 1.395.000	+
Total RKAS	= Rp. 9.300.000	

Realisasi Dana

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 4.650.000	
Kegiatan Pendukung	= Rp. 3.255.000	
Kegiatan Lainnya	= Rp. 1.395.000	+
Total	= Rp. 9.300.000	

Laporan PertanggungJawaban (LPJ)

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 4.650.000	
Kegiatan Pendukung	= Rp. 3.255.000	
Kegiatan Lainnya	= Rp. 1.395.000	+
Total LPJ	= Rp. 9.300.000	

Semester 2

Jumlah Dana Yang Di Terima

= Jumlah Siswa x Dana BOP/Siswa/Semester

= 33 Siswa x Rp. 300.000

= Rp. 9.900.000

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jumlah dana BOP yang diterima TK Cikoang hanya sebesar Rp.9.300.000 pada tahun 2019 Semester 2. Sedangkan jumlah siswanya sebanyak 33 siswa, sehingga tidak sesuai dengan jumlah penerimaan yang seharusnya.

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Kegiatan Pembelajaran = Rp. 4.650.000
Kegiatan Pendukung = Rp. 3.255.000
Kegiatan Lainnya = Rp. 1.395.000 +
Total RKAS = Rp. 9.300.000

Realisasi Dana

Kegiatan Pembelajaran = Rp. 4.650.000
Kegiatan Pendukung = Rp. 3.255.000
Kegiatan Lainnya = Rp. 1.395.000 +
Total = Rp. 9.300.000

Laporan PertanggungJawaban (LPJ)

Kegiatan Pembelajaran = Rp. 4.650.000
Kegiatan Pendukung = Rp. 3.255.000
Kegiatan Lainnya = Rp. 1.395.000 +
Total LPJ = Rp. 9.300.000

4) Penganggaran Tahun 2020

Semester 1

Jumlah Dana Yang Di Terima

= Jumlah Siswa x Dana BOP/Siswa/Semester

= 33 Siswa x Rp. 300.000 = Rp. 9.900.000

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 4.950.000	
Kegiatan Pendukung	= Rp. 3.465.000	
Kegiatan Lainnya	= Rp. 1.485.000	+
Total RKAS	= Rp. 9.900.000	

Realisasi Dana

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 4.950.000	
Kegiatan Pendukung	= Rp. 3.465.000	
Kegiatan Lainnya	= Rp. 1.485.000	+
Total	= Rp. 9.900.000	

Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ)

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 4.950.000	
Kegiatan Pendukung	= Rp. 3.465.000	
Kegiatan Lainnya	= Rp. 1.485.000	+
Total LPJ	= Rp. 9.900.000	

Semester 2

Jumlah Dana Yang Di Terima

= Jumlah Siswa x Dana BOP/Siswa/Semester

= 31 Siswa x Rp. 300.000

= Rp. 9.900.000

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Kegiatan Pembelajaran	= Rp. 4.950.000	
Kegiatan Pendukung	= Rp. 3.465.000	
Kegiatan Lainnya	= Rp. 1.485.000	+
Total RKAS	= Rp. 9.900.000	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Realisasi Dana

Kegiatan Pembelajaran	= Rp.	4.950.000
Kegiatan Pendukung	= Rp.	3.465.000
Kegiatan Lainnya	= Rp.	1.485.000 +
Total	= Rp.	9.900.000

Laporan PertanggungJawaban (LPJ)

Kegiatan Pembelajaran	= Rp.	4.950.000
Kegiatan Pendukung	= Rp.	3.465.000
Kegiatan Lainnya	= Rp.	1.485.000 +
Total LPJ	= Rp.	9.900.000

Adapun Data jumlah Anggaran yang diterima TK Cikoang, yaitu :

Tabel 4.2 Jumlah Penerimaan Dana BOP periode 2017-2020

No.	Tahun	Jumlah Penerimaan
1.	2017	Rp.21.000.000
2.	2018	Rp.18.600.000
3.	2019	Rp.19.200.000
4.	2020	Rp.19.800.000

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban BOP di TK Cikoang Kecamatan Mangaraombang, Kabupaten Takalar (Data diolah 2021)

Pelaporan Pengelolaan keuangan diatas disusun berdasarkan pedoman Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Dana BOP-PAUD. Dimana Pengalokasian dana dilakukan sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dibuat sehingga dikatakan sesuai dengan prinsip efektivitas penggunaan dana BOP dalam pengelolaannya. Data pengelolaan keuangan tersebut dikelola berdasarkan prinsip transparansi dan sesuai dengan Juknis Pengelolaan dana BOP. Laporan tersebut diatas diolah dari dokumen fisik laporan pertanggungjawaban periode tahun 2017 sampai tahun 2020. Dengan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

adanya arsip laporan pertanggungjawaban ini menjadi bukti PertanggungJawaban Kepala Sekolah dan Bendahara dalam mengelola Pendanaan, juga dapat disampaikan kepada masyarakat, orang tua siswa atau pihak lain yang memiliki kepentingan dengan laporan pendanaan BOP di TK Cikoang. Meskipun dapat kita lihat diatas bahwa terjadi ketidaksesuain penerimaan dana BOP dengan jumlah siswa di Tahun 2019 semester 2, namun hal ini tidak menjadi kendala yang serius, karna berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam juknis pengelolaan keuangan Dana BOP dalam hal penyaluran dana bahwa apabila ketersediaan dana BOP lebih kecil dari data riil, maka Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/kota dapat mengajukan tambahan alokasi dana BOP Tahap 1 (satu) dan/atau Tahap 2 (dua) kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat sepanjang dana cadangan (*buffer*) masih tersedia.

Berikut Prinsip Pengelolaan Keuangan yang telah diterapkan di TK Cikoang :

a. efektif yaitu telah sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan pada RKAS
b. Efisien: dikatakan efisien karna penggunaan dana sudah tepat tepat waktu dan tepat sasaran.
c. Transparan: terdapat keterbukaan dalam pengelolaan dana BOP yang dapat dilihat dari diadakannya pertemuan rutin dengan orang tua siswa untuk membahas tentang pengelolaan dana BOP mulai dari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

proses perencanaan, realisasi anggaran dan laporan PertanggungJawaban (LPJ).

d. Adil : Pengelolaan BOP di TK Cikoang dikatakan adil karna semua siswa yang terdaftar sebagai siswa dan siswi dari TK Cikoang mendapatkan dana BOP karna jumlah penerimaan dana BOP dihitung sesuai dengan banyaknya jumlah siswa tanpa ada pengecualian.

e. Akuntabel : Pelaksanaan dana BOP di TK Cikoang telah dicatatakan dalam laporan pertanggungjawaban (LPJ) setiap periodenya.

Berdasarkan Hasil penelitian, ditemukan bahwa Pengelolaan Keuangan Dana BOP PAUD pada TK Cikoang di Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar telah sudah berdasarkan pada prinsip pengelolaan keuangan BOP yang tercantum Permendikbud Nomor 4 tahun 2019 Pasal 4, sehingga dikatakan efektif sesuai dengan prinsip pengelolaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Istienatul Khairiyah, Nini Aryani, Nopa Wilyanta (tahun 2016) dengan judul penelitian Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Dalam Menunjang sarana dan prasarana Pekanbaru. Pada penelitian ini diperoleh bahwa sistem penerimaan dan pengeluaran dana BOP berjalan dengan efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Yang dibuktikan dengan setiap TK yang memiliki buku kas yang mencakup detail penggunaan dan pengelolaan keuangan sesuai dengan Juknis pemerintah. Namun dalam penelitian ini

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tidak menerapkan prinsip pengelolaan Dana BOP sebagai fokus analisis pengelolaan keuangannya.

B. Implementasi Pengelolaan keuangan Dana BOP di TK Cikoang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Permendikbud) tentang Panduan Petunjuk Teknis (Juknis) Pengelolaan keuangan Dana BOP PAUD

Proses perencanaan Pengelolaan keuangan BOP diawali dengan penyusunan RKAS.

a. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan (RKAS) adalah rencana biaya dan pendanaan program atau kegiatan untuk 1 (satu) tahun anggaran, baik yang bersifat strategis ataupun yang diterima serta dikelola secara langsung oleh Satuan Pendidikan.

Data mengenai penyusunan RKAS diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, dan Bendahara TK Cikoang yang diperkuat dengan adanya dokumen RKAS tahun 2017-2020. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan RKAS adalah dengan menganalisis lingkungan operasional PAUD, kondisi dan kebutuhan Pendidikan, kebutuhan AP (Alat Pembelajaran) dalam dan AP (Alat Pembelajaran) luar, mengidentifikasi urusan atau kegiatan-kegiatan, menyusun program kerja, kemudian langkah terakhir adalah monitoring oleh Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah TK Cikoang.

Berdasarkan wawancara bersama Kepala Sekolah serta dengan identifikasi dokumen yang ada peran serta Komite Sekolah dalam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

penyusunan RKAS sudah efektif dan optimal. Dimana semua pihak sudah ikut berperan aktif dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ketiga responden yang dipilih dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa perencanaan Pengelolaan keuangan Dana BOP-PAUD telah berjalan dengan baik. Dimana dalam penyusunan RKAS sudah mencantumkan visi, misi, dan tujuan TK Cikoang, dan juga dalam penyusunannya telah secara aktif melibatkan Kepala Sekolah, Bendahara, guru, dan Komite Sekolah, ini dapat dilihat dari daftar hadir pertemuan rutin. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat transparansi dengan berbagai pihak dalam penyusunan Rencana Anggaran dan Kegiatan Sekolah (RKAS) di TK Cikoang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga responden, penulis juga melihat bahwa semua pihak sudah memahami dengan baik dan memahami sumber Dana BOP PAUD yang diterima oleh TK Cikoang. Adapun sumber dana utama yang diperoleh oleh TK Cikoang adalah dana dari pusat yaitu Dana BOP PAUD dari Dinas Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, sebelum adanya pencairan terlebih dahulu diadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas Penerimaan dan Penggunaan (Realisasi) Dana BOP, hal ini diperkuat dengan adanya absensi daftar nama orang tua siswa yang berpartisipasi dalam pertemuan rutin yang diadakan oleh TK Cikoang, hal ini juga diperkuat dengan adanya pengeluaran uang konsumsi untuk pertemuan rutin dengan para orang tua murid. Selain

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

itu sumber dana lain juga diperoleh dana dari hasil pembayaran iuran yang dibayarkan oleh orang tua siswa setiap bulan. Sumber dana ini menjadi alternatif lain untuk pembelanjaan apabila uang dari Dana BOP sudah habis dibelanjakan. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Bendahara TK Cikoang.

Pihak TK Cikoang telah melakukan sosialisasi mengenai RKAS. Pada sosialisasi RKAS penulis mengetahui bahwa pihak yang diberi wewenang untuk mengetahui isi RKAS adalah Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar., Ketua Yayasan pengelola TK Cikoang (Yayasan Nanny Djafar Aidid), Kepala Sekolah, Bendahara, Guru dan orang tua siswa, sedangkan untuk masyarakat luas belum seutuhnya mengetahuinya. Sosialisasi pada pengalokasian Dana BOP di TK Cikoang telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Hamsia S.Pd., M.Pd selaku Ketua Yayasan yang mengelola TK Cikoang. Dimana beliau mengatakan bahwa dalam Pengelolaan dana BOP sejauh ini telah menerapkan sistem transparansi dimana hal ini akan kami sampaikan pada saat rapat baik bersama Komite Sekolah ataupun bersama dengan orang tua siswa yang dibuat dalam bentuk spanduk/baligho.

Prinsip penyusunan dalam pelaksanaan penggunaan BOP PAUD menurut Permendikbud RI Nomor 13 (tiga belas) Pasal 4 yang berbunyi :

Prinsip pelaksanaan Penggunaan Dana BOP PAUD meliputi :

1) Efisiensi, yaitu tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2) Efektif, yaitu harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan
3) Transparan, yaitu adanya keterbukaan bagi masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang BOP PAUD
4) Adil, yaitu semua siswa mendapatkan hak yang sama
5) Akuntabel, yaitu dapat dipertanggungjawabkan
6) Kepatutan, yaitu penjabaran dilaksanakan secara realistis dan proporsional
7) Manfaat, yaitu sejalan dengan prioritas nasional

Berdasarkan dokumen yang diterima oleh penulis, sekolah sudah menerapkan sistematika yang sesuai dengan format penyusunan RKAS yang berlaku menurut permendikbud nomor 13 tahun 2020. Yang pada penyusunanya terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu Kegiatan Pembelajaran, Kegiatan Pendukung dan Kegiatan Lainnya. Pada penyusunan RKAS nya sudah mencantumkan uraian kegiatan, jumlah biaya yang diperlukan disertai dengan waktu pelaksanaan kegiatan dan penanggung jawab kegiatan pada RKAS.

a. Sumber – Sumber Dana

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen yang ada, dana yang diterima oleh TK Cikoang hanya berasal dari satu sumber utama yaitu Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD) pusat, yang pada penerimaan nya tidak selalu tepat waktu, sehingga pihak satuan PAUD/TK biasanya memilih anlternatif pinjaman ke Yayasan apabila ingin melakukan pembelian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

barang namun terjadi keterlambatan dalam penerimaan Dana BOP PAUD. Dana pinjaman tersebut akan dibayarkan Kembali pada saat penerimaan Dana BOP PAUD. Selain Dana BOP yang diterima oleh BOP PAUD, pihak PAUD juga memperoleh dana dari hasil pembayaran iuran Bulanan yang dibayarkan oleh orang tua siswa secara rutin setiap Bulan. Dana yang dibayarkan sebesar Rp.45.000 setiap Bulan untuk masing-masing siswa PAUD. Kurangnya sumber dana yang diperoleh oleh TK Cikoang menjadi kendala utama yang dihadapi oleh TK Cikoang dalam menjalankan operasional Sekolah.

b. Sosialisasi Penggunaan Dana BOP di TK Cikoang

Berdasarkan wawancara dengan ketiga responden, untuk proses sosialisasi Dana BOP telah dilakukan oleh pihak PAUD. Yang mana rapat ini secara rutin dilakukan sebanyak 3 sampai 4 kali dalam setiap semesternya. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan informasi kepada para orang tua siswa, guru dan juga Komite Sekolah tentang bagaimana pengelolaan serta pengalokasian dana BOP yang diterima oleh TK Cikoang serta untuk menyampaikan kendala-kendala yang dialami oleh pihak sekolah. Dengan diadakannya sosialiasasi ini pihak sekolah mampu berkomunikasi dengan baik serta meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap pihak sekolah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Pelaksanaan Dana BOP di TK Cikoang

Pelaksanaan adalah upaya yang dijalankan untuk melaksanakan rencana dan kebijakan yang dijalankan untuk mencapai semua rencana yang telah ditetapkan pada penyusunan rencana sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian penulis melihat bahwa pada proses Penyaluran Dana BOP yang digunakan oleh PAUD adalah sebagai berikut

Tabel 4.3

Penyaluran Dana BOP PAUD 2017-2020

No	Tahun	Penyaluran Dana	
		Semester 1	Semester 2
1	2017	17 juni 2017	
2	2018	30 Juli 2018	
3	2019	15 Juli 2019	31 Desember 2019
4	2020	15 Juli 2020	22 Desember 2020

Sumber : Laporan PertanggungJawaban BOP TK Cikoang, Kecamatan mangarabombang, Kabupaten Takalar (Data diolah 2021)

Penjelasan pada tabel diatas dapat penulis lihat bahwa Penyaluran Dana BOP di TK Cikoang tidak konsisten. Namun pada proses Penyaluran Dana BOP sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2020. Yaitu penerimaan BOP tahap I (satu) dilakukan antara Bulan Juni-Juli, sedangkan tahap II (dua) penerimaan dilakukan setiap Bulan Desember.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 4.4
Penggunaan Dana BOP tahun 2017-2020

No	Tahun	Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Pendukung	Kegiatan lainnya	Jumlah (%)
1.	**2017**	10.499.300 (50%)	7.350.000 (35%)	3.124.900 (15%)	**20.974.200 (100%)**
2.	**2018**	9.050.000 (48,7%)	6.760.000 (36,3%)	2.790.000 (15%)	**18.600.000 (100%)**
3.	**2019**				
	Semester 1	4.650.000 (50%)	3.255.000 (35%)	1.263.400 (13%)	**9.300.000 (100%)**
	Semester 2	4.650.000 (50%)	3.255.000 (35%)	Rp.1.395.000 (15%)	**9.300.000 (100%)**
4.	**2020**				
	Semester 1	4.950.000 (50%)	3.465.000 (35%)	1.485.000 (15%)	**9.900.000 (100%)**
	Semester 2	4.950.000 (50%)	3.465.000 (35%)	Rp. 1.485.000 (15%)	**9.900.000 (100%)**

Sumber Laporan Pertanggungjawaban BOP TK Cikoang, Kecamatan mangarabombang, Kabupaten Takalar (Data diolah 2021)

Berdasarkan hasil analisis diatas, penulis melihat bahwa sebagian besar dari Penggunaan Dana BOP di TK Cikoang dialokasikan untuk Kegiatan Pembelajaran sekolah yaitu sebesar 50% dari total dana yang diterima. Kegiatan Pembelajaran yang dimaksud meliputi pembelian ATS (Alat Tulis Sekolah), penyediaan alat mengajar bagi pendidik (ATK), penyediaan Alat Belajar Edukatif (ABE) dan sebagainya.. dapat dilihat pada tabel diatas bahwa pada tahun 2017, 2019 dan tahun 2020 pengalokasian dana sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan yaitu sebesar 50% dari jumlah dana dialokasikan ke Kegiatan Pembelajaran, namun terjadi ketidak sesuaian pada tahun 2018 dimana jumlah dana yang dialokasikan hanya sebesar 48% dari total penerimaan, sehingga tidak sesuai dengan Juknis Pengelolaan dana

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BOP PAUD yang menuntut paling sedikit 50% dari total dana BOP untuk dialokasikan ke Kegiatan Pembelajaran.

Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia menuntu paling banyak 35% dari jumlah dana BOP dialokasikan ke Kegiatan Pendukung, yang terdiri dari penyediaan makanan tambahan, pembelian alat-alat deteksi dini tumbuh kembang, pembelian obat-obatan ringan dan sebagainya. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 terjadi ketidaksesuaian Penggunaan Dana pada Kegiatan Pendukung, diamana jumlah dana yang digunakan melebihi dari maksimal penggunaan yang tercantum dalam Juknis Pengelolaan keuangan dana BOP. Dimana sebanyak 36,3% persen dari total dana digunakan untuk pembelian kebutuhan Kegiatan Pendukung , sehingga tidak sesuai dengan Permendikbud Nomor 13 tahun 2020.

Berdasarkan tabel diatas juga dapat kita lihat bahwa pengalokasian dana pada pembelanjaan Kegiatan Lainnya sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dimana paling banyak sebesar 15% dari total dana digunakan untuk Kegiatan Lainnya, yang terdiri atas perawatan sarana dan prasarana, penyediaan alat-alat publikasi PAUD dan sebagainya.

Selain pengalokasian dana diatas, menurut ketiga responden, sekolah juga sering mengalami kendala dalam pelaksanaan dana BOP di TK Cikoang yang disebabkan oleh adanya keterlambatan pencairan dana yang harus diterima oleh pihak TK Cikoang, yang tentunya membawa dampak bagi pihak TK Cikoang. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Bendahara TK sampai saat ini pihak PAUD

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

masih bisa mengatasi kendala keterlambatan ini yaitu dengan cara meminjam kepada Ketua Yayasan atau menggunakan uang iuran terlebih dahulu kemudian akan dibayarkan kembali setelah pencairan Dana BOP PAUD. Jadi penulis menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya semua rencana yang telah disusun oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Bendahara maupun orang tua siswa telah terlaksana, karena pihak sekolah memiliki komitmen bahwa segala perencanaan yang telah disusun harus diupayakan untuk dilaksanakan.

c. Pelaporan Pertanggungjawaban (LPJ) Pengelolaan dana BOP di TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Menurut situs jurnal *entrepreneur* Laporan pertanggungjawaban (LPJ) merupakan laporan dalam bentuk dokumen tertulis untuk melaporkan pelaksanaan suatu kegiatan. Penyusunan laporan ini dilakukan oleh suatu unit organisasi kepada organisasi lainnya yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) memuat laporan tentang pelaksanaan kegiatan dan Penggunaan Dana. Prinsip penyusunan Laporan Pertanggungjawaban yaitu sistematis dan terpadu, rinci, transparan, komprehensif.

Penyusunan laporan pertanggungjawaban Penggunaan Dana BOP di TK Cikoang dilakukan oleh Bendahara TK kemudian menyampaikannya kepada Kepala Sekolah TK. Selanjutnya akan disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten takalar untuk kemudian ditiinjau kembali apakah sudah sesuai dengan petunjuk teknis Pengelolaan dana BOP. Laporan pertanggungjawaban memuat rincian Penggunaan Dana yang digunakan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dalam pengalokasian dana BOP. Yang disertai dengan kwitansi, tanda bukti pembelian dan penerimaan barang serta foto-foto pembelian barang.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan responden, TK Cikoang telah melaporkan perincian pelaporan pertanggungjawabannya dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam Permendikbud nomor 13 tahun 2020 tentang pedoman petunjuk teknis Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini . Hal ini dibuktikan dengan adanya pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran dan BOP di TK Cikoang, juga terdapat bukti fisik Penerimaan dan Penggunaan (Realisasi) Dana BOP PAUD, yang perinciannya dicantumkan didalam Laporan Pertanggungjawaban.. Bendahara TK Cikoang menyampaikan rincian alokasi dan kepada Kepala Sekolah TK, sedangkan dalam Penyusunan Pelaporan PertanggungJawaban menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas:

1) Transparansi yaitu merupakan keterbukaan dalam memberikan informasi yang terkait dengan pengelolaan sumber daya Publik kepada pihak yang berwenang. Penerapan prinsip ini diperkuat dengan diadakannya rapat rutin yang menghadirkan orang tua siswa, Komite Sekolah, dan orang tua siswa untuk menyampaikan Pengelolaan dana BOP di TK Cikoang, menurut hasil wawancara dengan Bendahara TK dan juga bukti pada Laporan PertanggungJawaban BOP, Penulis melihat bahwa Publikasi dana dilakukan dalam bentuk Spanduk/baligho. Sehingga dapat dikatakan bahwa Pelaporan PertanggungJawaban sudah menerapkan prinsip transparansi karena telah dilakukan publikasi dana pada pihak terkait.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2) Akuntabilitas, Bentuk PertanggungJawaban dengan prinsip akuntabilitas diterapkan untuk mengukur apakah dana publik telah digunakan secara tepat sasaran untuk kepentingan publik dan tidak digunakan untuk kepentingan pribadi. Penerapan akuntabilitas dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban di perkuat dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh pihak Komite Sekolah untuk meninjau kembali apakah barang yang dibeli benar ada, juga dapat dilihat pada Laporan PertanggungJawaban TK Cikoang dimana Realisasi dana BOP sudah sesuai dengan RKAS yang dibuat sebelumnya. Sedangkan untuk bukti pembelian barang atau perbaikan sarana dan prasarana TK Cikoang sudah dilampirkan pada Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) berupa kwitansi pembayaran, bukti penerimaan barang, dan bukti foto barang yang dibeli.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Istianatul Khairiyah, Nini Aryani, dan Nopa Wilyanita pada tahun 2018, dengan judul penelitian Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Dalam Menunjang Sarana Dan Prasarana Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem Penerimaan dan Pengeluaran dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) berjalan dengan efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Yang dibuktikan dengan setiap TK yang memiliki buku kas yang mencakup detail penggunaan dan Pengelolaan keuangan dana BOP sesuai dengan Juknis Pemerintah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Heryanto (2019) dengan judul penelitian Analisi Pengelolaan keuangan dana

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Aba Gendol, yang memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOP dari tahun 2015-2017 masih sama yaitu sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan Dana BOP.

Namun berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh M Iqbal Juang (2020) dengan judul penelitian Akuntabilitas Penggunaan Anggaran DAK Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa dalam Penggunaan Dana Anggaran DAK non fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini telah berjalan sesuai dengan Juknis serta dapat dipertanggungjawabkan. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyaluran anggaran mengalami keterlambatan di tahap pemberkasan dan masing kurangnya sosialisasi secara Teknik antara Dinas Pendidikan dan Lembaga PAUD. Pelaksanaan pengawasan anggaran yang kurang optimal serta bimbingan teknis yang masih kurang optimal menjadi kendala dalam pembuatan laporan pertanggungjawabannya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja Sekolah (RKAS) pada TK Cikoang sudah sesuai dengan format penyusunan anggaran pada Juknis pengelolaan dana BOP PAUD yaitu 50% untuk kegiatan pembelajaran, 35% untuk kegiatan pendukung dan 15% untuk kegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil telaah dokumen yang ada, penulis menemukan bahwa dalam pelaksanaan dana BOP di TK Cikoang sebagian besar sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan (RKAS), namun masih ada yang belum terealisasikan.

Pelaporan PertanggungJawaban penggunaan BOP Di TK Cikoang telah menerapkan sistem transparansi dan akuntabilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan keuangan dana BOP PAUD yang berlaku.

Pengelolaan keuangan Dana BOP di TK Cikoang menerapkan prinsip efektifitas, efisiensi dan dapat dipertanggungjawabkan (transparansi) sehingga sudah efektif dalam penggunaannya. Meskipun masih ada kendala dalam pelaksanaannya..

2. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan peneliti, maka peneliti ingin memberikan saran kepada :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Kepada Ketua Yayasan Nanny Djafar Aidid

Penulis menyarankan kepada Ketua Yayasan untuk lebih meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan Dana BOP di TK Cikoang sehingga tidak ada lagi kendala dalam pelaksanaan Dana BOP di TK CIkoang.

2. Kepada Kepala Sekolah TK Cikoang

Penulis menyarankan agar publikasi Penggunaan Dana BOP di pasang pada pengumuman yang ada di depan sekolah, atau bisa dilakukan secara Online melalui sosial media, sehingga akan lebih banyak lagi orang yang mengetahui tentang Pengelolaan dana BOP di TK Cikoang.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian tentang dana BOP di TK Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar, penulis menyarankan untuk meneliti sejauh mana efektifitas dana BOP dalam memajukan pendidikan di TK Cikoang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Agustino, L. (2017). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Amiini, N. S. (2016). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) Di SMA Negeri Jumapolo Kabupatern Karanganyar Tahun 2013-2014. *Skripsi*, 11-24. Retrieved juni 5, 2021

Anwar, I. C. (2021, Januari 22). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis*. (A. M. Idhom, Editor, & I. C. Anwar, Producer) Retrieved Juni 10, 2021, from tirto.id: https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode-analisis-f9vh

Bafadal, & Ibrahim. (2012). In *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Surabaya: Bumi Aksara.

Bastian, I. (2013). *Audit Sektor Publik Pemeriksaan Pertanggungjawaban Pemerintahan (edisi 3)*. Jakarta: Erlangga.

Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.

Direktorat Jendral PAUD dan Dikmas 2019. (n.d.). *Data Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Retrieved Juni 17, 2021, from Direktorat Jendral PAUD dan Dikmas 2019: https://manajemen.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/

Dr. Sudaryono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method Edisi 2*. Depok: Rajawali Pers. Retrieved Juni 14, 2021

E Mulyasa. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fitri, A. (2014, Juni). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Jurusan Administrasi Pendidikan*, 2, 33-34. Retrieved juni 1, 2021

Imam. (2016). *Ini Program Bantuan PAUD Tahun 2016*. Retrieved juni 10, 2021, from http://bangimam-berbagi.blogspot.co.id/2016/03/ini-bantuan-paud-tahun-2016.html

Imam. (2017). *Program Bantuan PAUD Tahun 2017*. Retrieved juni 7, 2021, from http://bangimam-berbagi.blogspot.co.id/2016/03/ini-bantuan-paud-tahun-2016.html

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Indonesia, M. P. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 2 Tahun 2016*. Retrieved from Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini: http://paud.kemendikbud.go.id/wp.content/upload/2016/04/Permendikbud.No.2-Tahun-2016.pdf

Indonesia, U.-U. D. (2019, Juli 14). *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from JOGLOABANG: https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional

Khairiyah, I., Aryani, N., & Wilyanita, N. (2018, Juni). Analisis Penggunaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Dalam Menunjang Sarana Dan Prasarana Pekanbaru. *Talenta Journal Of Early Childhood Education, IX*, 125-127. Retrieved juni 5, 2021, from http://ejournal.stkipaisyiyahriau.ac.id/index/talenta

Mahmudi. (2016). Anggaran Sektor Publik. Yogyakarta: UII Press.

Ma'mur Asmani, J. (2009). Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini. In J. Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini* (p. 39). Yogyakarta: DIVA Press. Retrieved Juni 4, 2021, from https://jurnal.lainkudus.ac.id

Martono, & Harjito. (2007). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonosia.

Murdianingrum, Y., Sudiyono, Sulistiono, A. A., & Perdana, N. S. (2020). In Y. Murdianingrum, Sudiyono, A. A. Perdana, N. S. Perdana, D. Tedjawati, D. Yuliana, M.Pd, & L. S. Sari (Eds.), *Efektivitas Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta, Indonesia: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved Juni 10, 2021, from https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis (Juknis) Penggunaan Dana BOP. (n.d.).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Bab VI Bagian kesatu Pasal 59 ayat 1 sampai 5. Retrieved September 17, 2021

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Alokasi KHusus Nonfisik (BOP). Retrieved September 17, 2021

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Teantang Pedoman Petunjuk teknis pengelolaan dana BOP PAUD. Retrieved September 17, 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Rahayu, S. (2019). Implementasi Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) Pada TK Negeri Di Kabupaten Sleman. *Skripsi*, xii.

Ratmono, D. (2020, Juli 5). *Akuntansi Sektor Publik: Bahasan Lengkap 2020*. Retrieved Juli 14, 2021, from Akuntansi blog: https://www.rusdionoconsulting.com/akuntansi-sektor-publik-bahasan-lengkap-2020/

Solikhatun , I. (2016). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta). *Skripsi*, 10-20.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. (S. S. M.Pd, Ed.) Bandung: Alfabeta. Retrieved juni 7, 2021

Sulasmi, E. (2020). Evaluation Of The Operational Assistance Management (BOP) Management Funding Program The Bengkulu City PAUD Institution. *Indonesian Journal of Education and Mathematical Science, 1*, 26-29. Retrieved from http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IJEMS/index

Sundari, R., & Handayani, N. (2019, januari). Analisis Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan operasional PAUD TK Islam Bina Insani. *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi, 8*, 2-4.

Syamsir. (2014). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Panca Rijang Kec. Kulo Kab. Sidrap. *Skripsi*, 11-26.

Tanan, C. I. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD Pelangi Ceria Di Abepura. *Jurnal Fessospol*, 1-4.

Undang Undang dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 tentang Pendidikan. (n.d.).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.).

Van Home, James C, & Wachowica. (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan 2* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Woll. (2020, Agustus 11). *Cerdika.com*. Retrieved Juni 14, 2021, from Cerdika.com: https://cerdika.com/kebijakan-publik/

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN